


KEBERADAAN ALLAH DIJELASKAN

 Terima kasih, Saudara Carlson. Dan salam kepada Anda semua Saudara-Saudari di dalam Tuhan. Ini adalah suatu . . . Kadang-kadang saya merasa agak enggan untuk naik ke atas, pada waktu saya mendengarkan kesaksian-kesaksian yang begitu ajaib, dan sebagainya, seperti yang sedang saya lakukan pagi ini. Dan, kemudian, sebagai saudara dalam penderitaan dan penganiayaan, seperti yang dialami oleh saudara dan saudari kita dari gereja Baptis; sebagai bekas seorang—seorang Baptis, sendiri, seorang Baptis Misionaris, dan—dan mengetahui apa artinya apabila orang-orang Anda . . .

² Saya pernah mengalami hal yang sama. Orang-orang saya sendiri menolak saya, dan mereka pikir mereka akan mengirim saya jauh karena saya sudah gila. Dan saya mendapati, dan saya biasa mengatakan ini dengan cara memutar, “Jika saya gila, biarkan saja saya, sebab saya lebih berbahagia dalam keadaan begini daripada ketika saya waras.” Jadi itu adalah semacam filsafat kecil yang saya pegang, saya punya sendiri. Dan—dan selama ini saya tentu saja menikmati ini—waktu ini dalam keadaan begini.

³ Dan Saudara kecil ini dari Gereja Kristus, sebagaimana kami sering menyebutnya, atau pengikut Campbell. Dan saya ingat mereka adalah orang-orang yang sangat menentang pertemuan-pertemuan itu ketika kami baru mulai. Tetapi, Anda tahu, kita punya seseorang yang bernama Paulus yang dahulu sama seperti itu, dan ia menjadi salah seorang dari kita. Maka, itu benar. Menurut saya apa yang biasanya mereka cari adalah kehidupan yang Anda praktekan. Anda tahu, lebih baik mempraktekan bagi saya sebuah khotbah, daripada mengkhotbahkannya bagi saya, kapan saja.

⁴ Beberapa waktu yang lalu, seorang pelayan Tuhan yang besar, laki-laki yang baik dari Injil-sepenuh; Anda—Anda semua kenal dia, saya kira. Yaitu Pdt. Booth-Clibborn; memberitakan Injil dalam tujuh bahasa yang berbeda. Ia benar-benar pintar. Dan saya . . . Ia adalah seorang raksasa mental. Dan kami sedang pergi bersama suatu kali, dan dia dan Saudara Moore dan saya, dan kami sedang mendiskusikan sesuatu. Dan saya berbeda pendapat dengan dia, lalu ia berpaling melihat saya. Ia mengatakan, “Engkau benar-benar tidak mengetahui Alkitabmu.” Anda tahu bagaimana Saudara Booth bisa mengatakan itu.

⁵ Saya berkata, “Itu benar, Saudara Booth, tetapi saya mengenal Pengarangnya dengan sangat baik.” Jadi, jadi saya—saya ingin . . . Anda tahu, bukan mengetahui Firman-Nya adalah

Hidup, tetapi, “menegal Dia adalah Hidup.” Itu benar. Mengerti? Entah apakah saya mengetahui Firman-Nya; jika saya hanya mengenal Dia! Dan tentu saja itu adalah Kebenaran.

⁶ Saya, pagi ini, berjabat tangan dengan saudara-saudara dalam persekutuan yang indah ini di sini, para pendeta. Dan sedang duduk di sini ada...saya tidak bermaksud untuk membuat seseorang mencolok. Tetapi laki-laki yang berkulit hitam ini masuk, Saudara, yang duduk di sana. Saya berkata kepada sekretaris saya di sini, “Itulah orang Kristen yang sejati.”

⁷ Anda sangat mengingatkan saya kepada Elder Smith dari Gereja Allah dalam Kristus, saya percaya. Dahulu saya sering berkhotbah bagi mereka di sana, dan—dan saya masih dapat melihat dia. Ia agak mirip Saudara ini, cuma ia berkumis yang agak memutih. Saya masuk melalui pintu belakang, dan saya tidak pernah lupa ungkapan yang diucapkan orang tua itu; melihat ke atas, dan semua orang kudus itu sedang bernyanyi, Anda tahu. Dan di sana ada seorang gadis kecil yang dahulu tinggal di sudut jalan. Lagu favorit saya adalah *Lift Him Up* [Tinggikan Dia—Terj.]. Dan mereka bertepuk tangan semua, gaya pentakosta, Anda tahu, *Lift Him Up*. Mereka mengasihi saya, dan saya mengasihi mereka. Dan ketika kami masuk...Ia biasa duduk di sebelah sana, dengan kepalanya *begini*, di meja, dan hanya mengawasi mereka, Anda tahu. Ia akan mengatakan, “Masuklah, Penatua. Taruhlah topi Anda. Taruhlah topi Anda.”

⁸ Saudara ini; dan saya mengetahui, setelah itu, bahwa salah seorang penyanyi Gospel favorit saya adalah istrinya. Dan saya sudah memberikan segala isyarat yang saya bisa, untuk membuat dia bernyanyi. Dan, kemudian, ia meminta untuk tidak dipanggil, dan saya tahu apa itu artinya. Tetapi saya akan mengundang dia secara pribadi, kalau ia bisa, datanglah ke sini dan bernyanyi.

⁹ Baik, bukankah Anda adalah saudari yang menyanyikan—menyanyikan, lagu *Hoi Kapal*, suatu pagi di persekutuan Usahawan Kristen, ya? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak. Ya.”—Ed.] Saya harap istri saya sudah bangun minggu ini, dan saya ingin dia mendengar Anda, sebab saya sudah begitu membanggakan. Dan jika Anda belum mendengarnya di kaset, kita akan bereskan itu. Saya menyukai nyanyian yang bagus itu.

¹⁰ Dan, saya sering memberi tahu orang, saya—saya tidak pernah bisa nyanyi. Oh, wah, jauh sejuta mil dari itu. Tetapi saya katakan, “Jika Anda masuk Sorga dan tinggal di dalam istana Anda yang besar, Anda tahu, di atas Sana,” saya katakan, “jauh di bawah sana di kaki bukit, jauh di dalam hutan sana, ada sebuah pondok kecil yang berdiri di sana. Itu akan menjadi kepunyaan saya. Dan di salah satu dari pagi-pagi ini ketika Anda berjalan ke luar di beranda dan mendengar seseorang

berdiri di sana, menyanyikan, 'Amat besar anugerah-Mu! yang telah beriku selamat!' Anda akan berkata, 'Puji Allah! Saudara Branham tua akhirnya berhasil juga.'" Itulah saya di sana sedang mendengar, sedang mencoba bernyanyi.

¹¹ Kepada para saudara Kristen saya, dan kepada...saya percaya seorang saudara telah memperkenalkan dia kepada kami, pagi ini, sebagai seorang pendeta Buddha, di sini. Salam untuk Anda, temanku yang baik. Dan saya banyak berhubungan, tetapi tidak terlalu banyak, dengan orang Buddha; dan khususnya di Kanada, di antara orang Tionghoa, dan mendapati bahwa mereka adalah orang-orang yang mengasihi dan baik.

¹² Saya ingat seorang laki-laki Buddha dari wihara Buddha, masuk ke pertemuan di Winnipeg, dan ia buta. Sangat kecil, orang-orang yang kecil dan baik, dan mereka tentu saja percaya bahwa Allah adalah sang penyembuh. Dan waktu sedang berdoa buat dia, dan ia mengulang-ulang mengucapkan, betapa ia mengasihi Allah, dan tiba-tiba matanya terbuka, di dalam... Dan itu adalah suatu—suatu hal yang ajaib. Jadi, kami—kami menghargai setiap manusia dan setiap orang.

¹³ Nah, saya belum pernah mendapat kesempatan ini sebelumnya, di Chicago, untuk mencoba berbicara... Yang mana, saya tidak akan mencoba membawakan suatu pesan tertentu, sebab para pendeta di sini lebih mampu daripada saya, untuk menyampaikan suatu pesan. Tetapi, dan selain itu, Anda berada di sini bukan untuk mendengarkan sebuah pesan. Tetapi saya pikir ini mungkin akan merupakan waktu yang mulia bagi saya untuk dapat bertemu dengan para pendeta di Chicago, di distrik ini di sini, dan lebih mengenal mereka, dan kita lebih mengenal satu sama lain. Dan saya tentu saja berterima kasih kepada Tuhan atas kesempatan ini. Karena, saya sudah sering datang ke kota ini, di bawah sponsor dari satu gereja, dan di bawah sponsor dari persekutuan Usahawan Kristen; maka, tanpa kesempatan untuk mengekspresikan diri saya kepada perkumpulan para saudara ini.

¹⁴ Dan—dan kemudian saya berpikir, dan ada begitu banyak yang selalu mengikuti pelayanan seperti ini, mengenai hal-hal di dalam dan di luarnya, serta naik dan turunnya, sehingga kadang-kadang mudah bagi seseorang untuk menarik kesan yang salah. Dan saya ingin memakai beberapa menit berikut ini untuk mencoba menjelaskan dan—dan menerangkan kepada saudara-saudaraku, se jelas-jelasnya yang saya bisa.

¹⁵ Dan saya—saya ini tidak cukup dan tidak mampu untuk membuat suatu—suatu pembicaraan yang mungkin tampaknya masuk akal bagi orang yang berpendidikan. Saya tidak berpendidikan, dan saya kekurangan itu. Tetapi saya... mengasihi Tuhan. Dan Tuhan memberikan saya, mungkin,

sebuah cara lain untuk memenangkan jiwa, melalui sebuah karunia Ilahi, yang dapat mengisi celah itu yang tidak dapat diberikan oleh orang tua saya, pendidikan. Dari rumah sebuah keluarga yang miskin, dan sepuluh anak, dan seorang ayah yang sakit, dan saya tidak mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Maka kemudian, tetapi, pada waktu kelahiran, ada sesuatu yang terjadi, sebuah pengalaman dengan Allah, bagi ibu dan ayah saya. Dan Anda sudah membaca kisah saya. Dan, melalui itu, saya mencoba melakukan bagian saya, bersama dengan Anda Saudara-Saudara, untuk menarik orang berdosa kepada Kristus. Dan sekarang saya . . .

¹⁶ Saya tidak percaya pada takhayul. Tetapi saya selalu, sebelum membuka Firman, saya ingin berbicara sedikit dengan Pengarangnya. Dan dapatkah kita menundukkan kepala kita lagi sejenak.

¹⁷ Bapa kami yang kekasih, Engkau adalah Allah kami, dan kami menghampiri Engkau untuk kepentingan Injil. Aku berada di sini di depan anak-anak-Mu, gembala-gembala-Mu, dan saudara-saudara seiman. Dan betapa menggetarkan hatiku karena mendengar orang-orang ini disalahpahami, dan dimasukkan ke rumah sakit jiwa, demi Kerajaan Allah; melihat bagaimana Engkau memanggil anak-anak-Mu di akhir zaman.

¹⁸ Dan kami benar-benar percaya, Bapa, bahwa kami sedang hidup di akhir dari perlombaan itu. Seperti yang dikatakan oleh nabi, "Akan ada Terang di waktu senja." Dan percaya hari ini bahwa kami adalah para kurir dari Terang Injil yang besar ini yang, oleh kasih karunia-Mu, telah Engkau izinkan kami bawa ke ujung-ujung bumi, ke mana kebangunan rohani ini telah pergi.

¹⁹ Dan aku berdoa, Bapa, kiranya, dari hatiku, kiranya Engkau akan mengizinkan aku untuk mengekspresikan kepada saudara-saudaraku, pagi ini, motif dan tujuan hidupku kepada-Mu, agar mereka dapat mengerti. Kabulkanlah itu, agar kami memiliki kasih yang sempurna, dan persekutuan, dan kerja sama, di dalam semua pekerjaan Injil. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus, Yang berdoa agar kami menjadi satu, sebagaimana Ia dan Bapa-Nya adalah Satu. Sambil percaya, bahwa, "Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, apabila kamu mengasihi, satu sama lain." Amin.

²⁰ Sekarang hanya . . . Dan saya harap dan percaya saya tidak membosankan Anda Saudara-Saudari, dengan ini. Tetapi saya pikir saya ingin menjelaskan diri saya, supaya Anda tidak perlu mendengar apa yang dikatakan orang lain. Dan saya telah menjelaskan, sering kali, di dalam pertemuan-pertemuan para pendeta yang lain, tetapi ini adalah yang pertama kali bagi grup di Chicago, dan saya ingin membuat diri saya dikenal dengan sangat baik, itulah yang sedang saya coba lakukan.

²¹ Di dalam Injil tua yang diberkati ini, pasal ke-26 dari Kitab Kisah Para Rasul, kita membaca.

Sebab itu, ya raja Agripa, kepada penglihatan yang dari sorga itu tidak pernah aku tidak taat.

²² Ini adalah, tentu saja, Paulus sedang berbicara. Yang mana, kita semua, sebagai pendeta, suka untuk mengacu kepada dia, sebab ia . . . Kita, semua setuju, percaya bahwa ia adalah rasul untuk jemaat dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, bahwa Allah memanggil dia untuk menjadi seorang—seorang saksi bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dan ketika itu pelayanannya dipertanyakan.

²³ Dan biasanya, apabila ada sesuatu yang tidak biasa muncul, hal itu dipertanyakan. Itulah, dan menurut saya itu tidak lebih dari benar; itu harus dipertanyakan. Dan menurut saya para gembala kadang-kadang merasa curiga—terhadap hal-hal yang mereka dengar, dan menurut saya mereka berhak untuk merasa begitu. Karena, jika saya memahami terjemahan dari kata *pastor*, berarti seorang “gembala.” Dan, oleh karena itu, ia adalah seorang—seorang—seorang pemberi makanan, atau seorang penggembala, dari sekelompok laki-laki dan wanita yang mana Roh Kudus telah menjadikan dia sebagai pengawasnya. Dan ia berhak untuk mengetahui makanan macam apa yang dimakan dombanya, dan dari mana itu datangnya. Menurut saya ia berhak untuk itu.

²⁴ Dan jika seorang gembala, atau terkadang orang-orang, tampaknya agak curiga, itu tidak, tidak pernah, seharusnya tidak mengganggu siapa pun. Itu seharusnya hanya menimbulkan rasa hormat di dalam hati seseorang, bagi seseorang dari mereka, yang berdiri, yang mempertanyakan itu. Dan, selain itu, jika Anda tidak yakin bahwa Anda berbaris dengan benar, bagaimana Anda bisa berjalan dengan iman?

²⁵ Jika Anda menaruh pada pikiran Anda . . . Nah, ini tampaknya seperti psikologi; mungkin itu benar, dan memang iya, tetapi itu tidak apa-apa. Tetapi jika Anda sungguh-sungguh, dari hati Anda, berpikir bahwa Anda tidak akan pernah bangun dari meja itu, maka mungkin Anda tidak akan pernah bangun. Mengerti? Anda memiliki . . . Hanya sesederhana itu.

²⁶ Anda harus percaya. Anda harus memiliki iman. Anda harus memiliki keyakinan. Dan bagaimana Anda bisa memiliki keyakinan di dalam sesuatu yang—yang malahan Anda sendiri tidak tahu Anda sedang pergi ke mana? Bagaimana saya bisa berjalan di jalan yang tidak pernah saya lalui sebelumnya, dengan kecepatan yang berbahaya, dan semuanya melalui tikungan-tikungan, tanpa mengetahui tikungan berikutnya itu bagaimana? Anda harus melihat ke mana Anda sedang pergi, atau Anda tidak tahu bagaimana jalannya. Dan begitulah setiap orang seharusnya. Dan kemudian ketika Anda dapat,

melihatnya, itu dinyatakan kepada Anda, dan Anda tahu ke mana Anda sedang pergi, pada saat itulah tidak ada yang dapat menghentikan Anda.

²⁷ Dan itulah, menurut saya, Paulus, apa yang sedang ia coba sampaikan kepada Agripa di sini. Bahwa, ia—ia memberi tahu mereka bahwa, “Dahulu aku adalah salah seorang dari kamu.”

²⁸ Dan saya rasa, mungkin, jika—jika Saudara dari Baptis ini, bisa pergi ke gereja Baptis pagi ini, dia dan istrinya, mungkin perkataan itu akan menjadi kesaksian mereka. “Saya—dahulu saya adalah salah seorang dari kamu.”

²⁹ Atau, Saudara dari Gereja Kristus, atau—pengikut ajaran Campbell ini, mau pergi kepada—kepada orang-orangnya. Saya percaya sekarang itu disebut dengan nama yang lebih baik; Murid Kristus, mereka menyebutnya, tetapi itu sebenarnya untuk doktrin Alexander Campbell. Dan kemudian Gereja Kristus menarik diri dari Anda, karena alasan musik. Itu benar, bukan? Dan jika ia dapat pergi kembali kepada mereka, ia akan mengatakan, “Dahulu saya adalah salah seorang dari kamu.”

³⁰ Dan di sini Paulus pergi kembali kepada Raja Agripa, dan Festus, dan berkata, “Dahulu aku adalah salah seorang dari kamu. Aku adalah orang Farisi asli.” Ia dididik di bawah pimpinan Gamaliel, guru besar itu, dan ia mengenal semua aturan dan undang-undang mereka, dan apa yang mereka percaya dan apa yang mereka tidak percaya. Dan berkata, “Bahkan aku sendiri menganiaya Jemaat Allah sampai mati.” Mengerti? Ia berkata, “Hal yang dipertanyakan kepadaku, adalah hal yang dahulu aku aniaya.”

³¹ Dan saya selalu berpikir bahwa kematian Stefanus pasti telah melekat pada pikiran Paulus, sebab ketika ia melihat wajah Stefanus yang mulia itu. Ketika ia menatap ke langit, dan gumpalan-gumpalan tanah memukul dia sampai mati, dan ia berkata, “Aku melihat Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.” Dan Anda tahu, Anda dapat membunuh seorang utusan, tetapi Anda tidak akan dapat membunuh pesannya. Itu adalah Kebenaran. Dan pesan itu, meskipun Stefanus sudah pergi untuk berdiri bersama Yesus, tetapi, pesannya tetap ada, sebab Paulus tetap membicarakan itu, dan, apa, ia adalah “yang terkecil” di antara mereka, dan tidak layak disebut sebagai salah seorang dari mereka, karena ia telah menyaksikan dan—dan memberikan persetujuannya untuk membunuh orang saleh ini.

³² Dan oleh karena itu, Paulus, seperti yang seharusnya dilakukan oleh semua orang, Paulus membawa—pengalamannya, kembali, dari awal, kepada apa dia sebelumnya; dan kemudian menempatkan itu dan mendasari itu pada Kitab Suci, untuk menunjukkan bahwa apa yang ia lakukan adalah sesuai dengan Kitab Suci. Walaupun itu bertentangan dengan

kepercayaan mereka, namun ia menunjukkan kepada mereka bahwa itu sesuai dengan Kitab Suci.

³³ Maka, menurut saya kita . . . Segala sesuatu, seperti yang telah sering saya katakan, Saudara-Saudara, Anda yang pernah ke pertemuan-pertemuan itu, bahwa, jika saya pernah didapati mengatakan hal-hal yang tidak sesuai dengan Kitab Suci, lalu saya pikir itu adalah benar sehingga . . . atau seorang saudara yang mana pun, kita harus datang satu kepada yang lainnya dan berkata, "Itu tidak didapati di dalam Alkitab," Anda mengerti. Jika itu ada di dalam Alkitab, Anda mungkin mempunyai tafsiran yang berbeda; tetapi, itu, jika itu ada di dalam Kitab Suci, tidak apa-apa.

³⁴ Nah, Paulus sedang memberikan tafsirannya mengenai apa yang nabi katakan, dan apa yang Musa katakan, akan terjadi. Dan ia bertemu dengan Yesus di jalan, dalam sebuah penglihatan. Dan Yesus ini memanggil dia.

³⁵ Yang mana, itu seharusnya bukan suatu hal yang sulit bagi orang-orang Yahudi itu, waktu ia berkata, "Festus yang mulia," dan—dan sebagainya, bahwa itu "apakah kamu menganggap hal yang aneh, bahwa Allah dapat membangkitkan orang mati?" Mengerti? "Sebab jika kamu tahu dahulu Allah itu siapa, melalui—Kitab Suci, pasti kamu akan tahu bahwa Ia sanggup membangkitkan orang mati."

³⁶ Dan kemudian ia berkata, setelah ia menceritakan kepada mereka pengalamannya ketika dalam perjalanan menuju Damsyik, tentang apa yang terjadi, bahwa, untuk memberi tahu mereka bahwa Yesus ini yang—yang begitu diributkan oleh mereka karena Paulus mengkhotbahkan Dia, adalah Allah itu sendiri yang telah mereka layani sepanjang waktu. Karena, Ia berada di padang gurun bersama mereka, Yang memimpin mereka, sebagai Cahaya itu; Api, Tiang Api yang memimpin mereka. Dan Ia menampakkan diri kepada Paulus di dalam hal yang sama, Cahaya itu lagi, yang membutuhkan dia. Dan ia bertanya, "Siapakah Engkau, Tuhan?"

³⁷ Dan Ia berkata, "Akulah Yesus, yang kauaniaya itu. Dan sukar bagimu menendang ke galah rangsang."

³⁸ Dan ia sedang mencoba menerangkan kepada mereka apa itu, dan—dan ia sedang mencoba mengajarkan itu kepada mereka, apa yang sedang ia sampaikan kepada orang-orang, itu adalah, bahwa, "Yesus Kristus adalah Mesias, dan bahwa Ia telah mati, dan Allah telah membangkitkan Dia." Dan itu sesuai dengan Kitab Suci. "Dan bahwa sekarang Ia telah naik ke tempat Tinggi, kepada Allah Bapa," dan bahwa—bahwa ia adalah seorang saksi dari kebangkitan-Nya. Dan, bahwa, mujizat-mujizat, dan tanda-tanda, dan keajaiban-keajaiban ini, yang asing bagi orang-orang itu, bukanlah sesuatu yang baru

bagi seorang percaya sejati, yang Alkitabiah, sebab Alkitab telah berbicara mengenai hal ini.

³⁹ Lihatlah ke belakang di dalam nabi-nabi, bagaimana itu telah dinubuatkan, apa, pada kedatangan Mesias, dan apa yang akan Ia lakukan, “Orang lumpuh akan melompat seperti rusa,” dalam Yesaya 35 dan ayat-ayat Kitab Suci yang lain yang mungkin telah ia sebutkan. Kita tidak mendapati itu tertulis di sini, tetapi mungkin ia melihat ke belakang dan mengacu padanya dalam pembelaan singkatnya di hadapan raja-raja itu; sebab, mereka mungkin tidak sesabar ini kepada dia seperti Anda kepada saya. Jadi, dan kemudian ia—ia menjelaskan itu, dan mencoba memberi tahu mereka bahwa Allah yang sama yang mereka layani . . .

⁴⁰ Dan kemudian, lagi, ia berkata, “Di jalan yang disebut *sekte*,” yaitu, “gila,” lihatlah. “Jalan yang disebut sekte, dengan jalan itulah aku menyembah Allah yang kamu sembah.” Lihatlah, “Di jalan yang disebut sekte.”

⁴¹ Saya yakin bahwa, hari ini, jika kita berdiri bersama gereja-gereja kita yang dahulu, seperti Presbiterian, Katolik, Baptis, dan gereja-gereja lain, kita dapat mengatakan kesaksian yang sama kepada orang-orang itu yang mengatakan bahwa mereka mau, ingin, menaruh Saudara itu di ruangan sakit jiwa, atau sesuatu yang seperti itu. “Di jalan yang disebut sekte, begitulah aku menyembah Allah nenek moyang kami.”

⁴² Dan betapa agungnya kesaksian di depan Agripa itu, bahkan sehingga di tengah-tengah pembicaraannya, Agripa berseru, dan berkata, “Paulus, Saulus, engkau hampir meyakinkan aku menjadi orang Kristen.” Lihatlah, bagaimana, ia menyampaikan Kitab Suci dengan begitu jelas, namun bertentangan dengan rumah ibadahnya sendiri. Tetapi Kitab Sucinya begitu jelas dengan sempurna, sampai ia berkata, “Engkau hampir meyakinkan aku menjadi sama seperti engkau.”

⁴³ Paulus berkata, “Aku berharap engkau menjadi sama seperti aku, sepenuhnya, hanya aku tidak ingin engkau ada di dalam belunggu-belunggu ini di mana aku berada, engkau lihat,” tetapi untuk menjadi orang percaya seperti dia. Dengan perkataan lain, kalau saya . . . “Aku berharap kepada Allah kiranya engkau melihat wahyu ini seperti—seperti aku melihatnya.” Dengan perkataan lain, “Aku—aku berharap engkau dapat melakukan itu.” Mengerti? “Aku benar-benar berharap engkau mau.”

⁴⁴ Ketika, Festus, saya percaya, mengatakan kepadanya bahwa ia sudah “belajar terlalu banyak,” bahwa ia “gila.” Tetapi ia memberi tahu dia bahwa ia—bahwa ia bukan gila; bahwa ia—ia tahu di mana ia berada.

⁴⁵ Dan saya ingin mengatakan ini, pagi ini, Saudara-Saudara. Saya sepenuhnya berharap kiranya saya dapat . . . Bukan membicarakan kehidupan Paulus secara tidak langsung, tetapi

hanya untuk memberikan suatu pembicaraan kecil yang sederhana. Sebab, masih ada banyak di sini yang mungkin akan berbicara pagi ini, tetapi saya ingin dalam kesempatan ini untuk mengatakan ini. Nah saya harap setiap gereja yang berbeda, sebagaimana saya mendengar Anda ketika turun, Bait Bethel, Independent, Sidang Jemaat Allah, dan yang lainnya . . . saya harap kiranya Anda semua dapat melihat apa yang saya lihat; kiranya Anda dapat. Saya harap Anda dapat melihat penglihatan yang saya lihat, maka Anda akan memiliki pengertian yang lebih jelas, mengenai pelayanan ini.

⁴⁶ Ketika saya meninggalkan gereja Baptis, untuk masuk ke pentakosta; dan Dr. Roy E. Davis, yang telah mentahbiskan saya ke dalam gereja Baptis Misionaris, mengatakan kepada saya bahwa saya bermimpi buruk, ketika penglihatan dari Tuhan itu datang dan—dan berbicara kepada saya. Dan—dan Anda tahu bagaimana pelayanan kesembuhan pada waktu itu, itu berada dalam keadaan yang sedang surut.

⁴⁷ Dan—dan saya tidak tahu apa-apa mengenai orang Pentakosta. Saya dengar mereka adalah sekumpulan peguling suci yang berbaring di lantai dan mengiler seperti anjing gila, dan mereka harus mengipasi mereka dan membuat mereka siuman lagi, dan semua yang seperti itu. Itu saja yang saya tahu mengenai orang Pentakosta.

Ia berkata, “Menurutmu siapa yang mau mendengarkanmu?”

⁴⁸ Saya berkata, “Kalau Allah mengirim saya, maka ada tempat dan seseorang ke mana Allah mengirim saya.” Itu benar. Mengerti? Sebab, saya berkata, “Dr. Davis,” saya berkata, “Ia benar-benar nyata; saya berdiri dan melihat Dia,” saya katakan. Mereka mengatakan kepada saya bahwa penglihatan-penglihatan itu . . .

⁴⁹ Saya adalah seorang yang sungguh percaya, Saudara-Saudara, bahwa—bahwa kasih karunia dan panggilan itu tidak disesali. Saya—saya percaya itu. Anda dilahirkan, Anda tidak bisa menjadi sesuatu kalau Anda tidak dilahirkan untuk itu. Dan kapan saja Anda mencoba menjadikan diri Anda sesuatu yang bukan untuk Anda, berarti Anda sedang berperan sebagai seorang yang munafik. Dan Allah biarlah saya mati sebelum menjadi seorang yang munafik, ya. Biarlah saya menjadi apa adanya saya, dan kemudian itu menjadi sederhana dan jelas. Dan—dan, lalu, biarlah—biarlah saya menjadi begitu, dan kemudian semua orang tahu. Lalu Anda tahu dengan tepat.

⁵⁰ Dan maka sekarang, sebagaimana Anda tahu, saya tidak mendapat banyak pendidikan, seperti telah saya katakan. Jadi dalam . . . dalam hal teologi, saya adalah yang paling bodoh dari semua yang ada. Dan saya duga Anda tahu itu, ya. Dan sebagai seorang pengkhotbah, saya hampir tidak bisa menyebut diri

saya sebagai pengkhotbah, karena tidak mendapat pendidikan dan tidak mengenal kata-kata, dan sebagainya. Tetapi apa yang sedikit itu yang saya miliki, untuk . . . sebagai pengetahuan saya untuk mengetahui, oleh kasih karunia-Nya, Tuhan Yesus, saya mencoba membagikan itu dengan semua saudara saya di mana-mana, untuk berbagi ini.

⁵¹ Dan, tetapi, ketika saya meninggalkan gereja Baptis; yang merupakan satu-satunya gereja yang pernah saya masuki, atau ditahbiskan di dalamnya. Dan saya ditahbiskan pada tahun 1933, di gereja Baptis Misionaris, Jeffersonville, Indiana. Itu adalah sebuah—sebuah . . . itu adalah anggota dari Konvensi Baptis Bagian Selatan. Lalu kami, di masa itu, saya . . . ketika saya menarik diri dan hanya . . .

⁵² Nah, gereja Baptis adalah gereja yang berdaulat. Kita—kita semua tahu itu, bahwa itu adalah sebuah—itu adalah sebuah . . . Anda dapat berkhotbah mengenai apa saja yang Anda mau, jika jemaat Anda mau membolehkan itu. Mereka hanya . . . Anda ingin berkhotbah apa saja yang Anda mau.

⁵³ Dan saya suka itu, ya, sebab saya percaya itu bersifat rasuli. Sebab, kepala, jabatan tertinggi di dalam gereja, adalah gembala, kami menyadari itu, gembala. Dan—dan jika—jika . . . Jika seorang penilik atau seseorang yang lain mau menghancurkan wahyu yang diterima gembala itu, lalu bagaimana Allah akan bekerja di dalam gerejanya? Anda lihat, Anda sama sekali tidak bisa menerima itu. Maka, dan saya harus . . .

⁵⁴ Ketika saya keluar dari sana, saya bertemu dengan kelompok pertama, yaitu dalam penyembuhan Betty Daugherty kecil, di St. Louis, Missouri. Dan itu adalah sebuah gereja Pantekosta Serikat, atau Pantekosta Nama Yesus, dan gembala ini berasal dari gereja tersebut, dan gadis kecilnya disembuhkan. Sebenarnya, saya kira itulah yang membuat dia pentakosta, yaitu karena mereka menamakan kelompok mereka, “Jesus Only.” [“Hanya Yesus”—Terj.] Dan saya kira itulah yang membuat mereka pentakosta, yaitu karena mereka menamakan diri mereka begitu, dan itulah perbedaannya. Jadi, baik, lalu dari sana saya pergi ke . . .

⁵⁵ Dan seorang laki-laki yang baik; mengadakan sebuah pertemuan besar di St. Louis, fotonya ada di dalam sana. Dan kami memakai Auditorium Kiel; dan pada malam pertama, atau kedua, ada empat belas ribu orang yang memadati tempat itu, bahkan kami tidak bisa . . . harus menempatkan polisi di sekeliling pintu-pintunya, untuk menahan mereka.

⁵⁶ Dan kemudian dari sana, terus ke Richard T. Reed, dari Tabernakel Blessed Old Bible Hour, di Jonesboro, yang juga berasal dari organisasi yang sama. Dan dari situ, ke Dr. G. H.

Brown, organisasi yang sama, di Jalan Victor 505 di Little Rock, Arkansas. Dan, dari sana, ke Pantai Barat.

⁵⁷ Dan kemudian ketika saya sampai di Pantai Barat, saya menghadapi masalah. Lalu saya mengetahui bahwa ada banyak perpecahan di antara orang pentakosta, di dalam organisasi mereka, sama seperti kita orang Baptis. Lihatlah, mereka—mereka memiliki begitu banyak perbedaan, di sana, mereka memiliki perbedaan. Ada Sidang Jemaat Allah, Gereja Allah, dan sesuatu yang lain, dan sesuatu yang lain, dan sesuatu yang lain, dan—dan perbedaan. Dan mereka telah memisahkan diri mereka, dan membuat garis-garis pemisah kecil. Dan semua saudara yang lain mulai datang kepada saya, dan mengatakan kepada saya, “Wah, engkau adalah seorang dari kelompok Jesus Only, dengan grup ini di sini.”

Saya berkata, “Tidak, saya tidak—saya tidak menyebut diri saya begitu.” Mengerti?

Ia berkata, “Wah, engkau bergaul dengan mereka.”

⁵⁸ Saya berkata, “Baik, itu—itu tidak menjadikan saya itu.” Mengerti? Dan saya berkata, “Saya—saya—saya hanya... Mereka adalah saudara.”

⁵⁹ Dan ia berkata, “Wah, mereka hanyalah sekumpulan... Wah, mereka tidak memiliki apa-apa kecuali sekumpulan tenggeran burung bangkai dan lain-lain, kira-kira, yang seperti itu. Di mana...”

⁶⁰ Saya berkata, “Sekarang, maafkan saya. Saya bertemu dengan orang-orang yang benar-benar saleh di sana. Dan mereka adalah hamba-hamba Allah.” Dan saya berkata, “Saya—saya tentu saja tidak senang mereka dibilang jahat; sebab, mereka tidak jahat.”

⁶¹ Baik, kemudian saya berusaha bertahan selama mungkin sebisanya saya, tanpa mengekspresikan ke sini atau ke sana. Baik, saya mulai mempelajari pemikiran mereka, dan apa pemisah mereka, dan apa yang membuat mereka terpisah. Dan saya mendapatkan bahwa dua dari kelompok-kelompok besar itu, satu di antaranya, disebut Jesus Only, dan yang satu lagi disebut Sidang Jemaat Allah. Dan mereka dipanggil ke luar, atau memisahkan diri, karena masalah baptisan air; satu memakai “Bapa, Anak, Roh Kudus,” dan yang satu lagi memakai Nama “Yesus.”

⁶² Baik, saya melihat, dan di kedua belah pihak ada orang-orang yang hebat, para hamba Allah. Dan saya berpikir, “Ya Allah, kalau saja saya bisa melihat mereka bersatu untuk...maju terus saja dan mengadakan...tetapi jangan hanya menarik garis-garis pemisah mereka, dan berkata, ‘Kami tidak mau bersekutu satu sama lain.’” Tetapi saya menemukan, di dalam hal ini, roh jahat telah masuk di antara mereka dan telah menyebabkan kebencian dan kejahatan, mengenai

masalah yang timbul di antara mereka. Menurut saya, itulah tepatnya yang diinginkan oleh iblis. Itulah yang sebenarnya ia mau. Asal senjata-senjata Anda diarahkan satu kepada yang lainnya, ia tidak perlu berperang sedikit pun. Dan saya . . .

⁶³ Dan maka kemudian, akhirnya, itu sampai ke sebuah pertarungan terakhir. Dan pertarungan terakhir itu terjadi di Seattle, Washington, sekitar tahun 1946. Dan suatu pagi saya dibawa ke lobi hotel, sesuatu yang seperti ini, dengan sebuah—sebuah acara sarapan dengan beberapa pendeta. Dan saya harus berbicara dengan dua laki-laki utama.

⁶⁴ Dan seorang di antara mereka adalah Dr. Ness. Saya rasa Anda Saudara-Saudara dari Sidang Jemaat Allah ingat akan dia. Ia berada di wilayah barat laut; seorang laki-laki yang hebat, pintar, cendekiawan. Dan ia mewakili Sidang Jemaat Allah.

⁶⁵ Dan kemudian, Dr. Scism, dari gereja Pantekosta Serikat. Saya kira Anda Saudara-Saudara dari Pantekosta Serikat ingat akan dia. Ia juga berasal dari wilayah barat laut di sana, di mana ia menjadi ketua mereka dan distrik-distrik di sana.

⁶⁶ Baik, kedua laki-laki ini bertemu. Dan saya akan dibawa ke hadapan mereka, sebab—tepi-tepinya yang bergesekan sudah semakin runcing, dan mengiris-iris saya dari segala arah. Dan saya berpikir, “Apa yang harus saya lakukan? Apa yang dapat saya lakukan?”

⁶⁷ Nah, baik, mereka berkata, “Baik, engkau harus memihak pada satu atau yang lainnya. Jika engkau akan pergi dengan Nama Yesus, engkau harus menjadi Nama Yesus. Dan jika engkau pergi dengan Sidang Jemaat Allah, engkau harus menjauhi Nama Yesus, dan menjadi Sidang Jemaat Allah, atau sebaliknya.” Itu sudah sampai ke tahap di mana saya harus membuat semacam suatu pernyataan.

⁶⁸ Saya banyak berdoa pagi itu sebelum pergi ke sana. Saya berkata, “Allah, tolonglah aku. Sebab, ada dua laki-laki yang hebat; ada ribuan hamba Tuhan. Dan Engkau telah mengutus aku ke luar sini dengan sebuah pelayanan. Dan mereka keduanya adalah hamba-Mu. Dan haruskah aku melemparkan pengaruhku yang kecil kepada satu organisasi ketika organisasi itu sedang memerangi yang lain?” Paham? “Saya—saya benar-benar tidak merasa benar untuk melakukan itu. Menurut saya bukan kehendak Kristus bagi saya untuk melakukan itu.” Dan saya berkata, “Allah, tolonglah aku dan berilah aku sesuatu untuk dilakukan, atau berilah aku sesuatu untuk dikatakan.”

⁶⁹ Dan pada waktu itu saya sendirian. Saya harus berdiri saja di sana, hanya Tuhan Yesus dan saya, pagi itu.

⁷⁰ Baik, perdebatan hebat itu muncul. “Apa yang akan kamu lakukan? Apa—apa—keputusan apa yang akan kaubuat?”

⁷¹ Saya berkata, “Keputusan saya sudah dibuat. Bahwa, keputusan saya, adalah untuk berdiri di antara kamu berdua, dan tidak bergabung dengan organisasi mana pun; dan mengatakan, dengan tangan saya merangkul kamu berdua, ‘Kita adalah saudara.’” Mengerti? Lihat, kita adalah saudara. Mengerti? Dan saya berkata, “Saya telah mencoba membaca semua buku yang saya bisa, bagaimana ini muncul, apa yang disebut dengan ‘masalah baru’ ini, dan bagaimana mereka memisahkan diri mereka, dan bagaimana *ini* mulai begini dan begitu.” Dan saya berkata, “Dalam perdebatan-perdebatan di antara kamu berdua,” saya katakan, “itu adalah hal yang sama yang menghancurkan gerakan pentakosta, pada hari . . . setelah Pentakosta. Mereka mulai berdebat satu sama lain.” Dan saya berkata, “Hal itu memisahkan lagi.”

⁷² Saya berkata, “Apakah ada kemungkinan bagi adanya seorang penengah di antara kamu, kamu Saudara-Saudara? Adakah sesuatu yang—yang dapat berdiri?”

⁷³ Nah, mereka tidak mau membuka mulut mengenai itu, sebab itu sudah sangat tajam. Anda tahu, sekitar lima belas, dua puluh tahun yang lalu, bagaimana itu dahulu, sebab satu kelompok telah menarik diri dari yang lain, dan ada begitu banyak perdebatan.

⁷⁴ Maka saya berkata, “Baiklah, Saudara-Saudara, inilah apa yang akan saya lakukan. Saya akan . . . Allah tidak pernah mengirim saya untuk membaptis, biar bagaimanapun. Ia mengutus saya untuk mendoakan anak-anak-Nya yang sakit.” Saya berkata, “Maka, saya akan—berdoa bagi anak-anak yang sakit itu, dan kamu para pendeta yang melakukan pembaptisanmu sendiri,” saya katakan.

⁷⁵ Saya berkata, “Sekarang saya ingin menanyakan sesuatu kepadamu, hanya supaya kamu mengerti.” Saya katakan, “Saudara Ness, orang-orang Nama Yesus ini, apakah engkau percaya bahwa mereka telah menerima Roh Kudus ketika mereka berbahasa roh dan melakukan hal yang sama yang dilakukan oleh kamu di Sidang Jemaat Allah?”

Dikatakan, “Tentu saja.”

⁷⁶ Saya berkata, “Saudara Scism, apakah engkau percaya bahwa Sidang Jemaat Allah mempunyai Roh Kudus ketika mereka berbahasa roh dan melakukan hal yang sama yang kamu lakukan ketika menerima baptisan itu?”

Ia berkata, “Tentu, saya percaya.”

⁷⁷ Saya berkata, “Nah, Alkitab berkata, ‘Allah memberikan Roh Kudus kepada mereka yang mematuhi Dia.’ Sekarang, siapa yang mematuhi Dia? Siapa yang mematuhi Dia? Yang mana di antara kamu berdua yang mematuhi Dia? Dan Allah memberikan kepadamu berdua Roh Kudus, lihatlah.”

⁷⁸ Saya berkata, “Apakah engkau mau mengatakan, Saudara Scism, bahwa Saudara Ness belum menerima Roh Kudus?”

Dikatakan, “Tidak.”

⁷⁹ Saya berkata, “Apakah engkau mau mengatakan bahwa Saudara Scism belum menerima Roh Kudus?”

⁸⁰ “Tidak.” Paham? Bahwa, mereka berdua saling percaya bahwa mereka telah menerima Roh Kudus.

⁸¹ Tetapi, Anda lihat, itu sungguh tidak masuk akal, Saudara-Saudara. Itu tidak masuk akal. Dan saya mendengar, tidak lama setelah itu . . .

Saya akan kembali ke pokok pembicaraan saya sebentar lagi.

⁸² Saudara-Saudara dari Finlandia di sebelah sini, setelah saya meninggalkan Finlandia; di mana Allah memberikan kepada kami, apa yang menurut saya, adalah salah satu pertemuan kami yang terbesar. Di sanalah anak kecil, yang mati itu dibangkitkan, dan banyak hal. Saya bertemu di Stockholm, Swedia, dengan Lewi Pethrus dari gereja Filadelfia di sana yang merupakan seorang hamba Allah yang hebat, dan gereja Filadelfia. Saudara Gordon Lindsay, yang sekarang . . . menurut saya. Menurut saya ia bukan anggota itu lagi sekarang, tetapi dahulu ia adalah anggota Sidang Jemaat Allah.

⁸³ Dan Sidang Jemaat Allah adalah salah satu sponsor saya yang besar, secara internasional. Dan Foursquare, yang merupakan pecahan dari Sidang Jemaat Allah, adalah salah satu sponsor saya yang besar. Kelompok Oneness, secara internasional, adalah salah satu sponsor saya yang besar. Mengerti? Dan saya hanya mengambil pendirian itu, membiarkan saja tepi-tepi yang tajam, dan kemudian mengambil suatu pendirian, bahwa saya tidak akan memihak pada salah satu pihak yang bertengkar itu. Sampai kita bisa melihat bahwa kita adalah saudara, dan bersatu, dan kemudian kita akan—kita semua akan melihat titik langsung yang sama itu di sana, yang sedang kita tuju, motif dan tujuan dari berbuat begitu.

⁸⁴ Dan Anda—Anda harus menguji motif dan tujuan Anda, terlebih dahulu. Pertama, carilah kehendak Allah; dan kemudian carilah tujuan Anda; dan kemudian ujilah motif Anda dan lihat apakah motif Anda itu benar. Lalu, sebagaimana Yesus katakan dalam Markus 11:24, “Jika engkau mengatakan kepada gunung ini, ‘beranjaklah,’ dan tidak bimbang di dalam hatimu.” Tetapi sepanjang Anda memiliki keraguan di dalam hati, apakah itu kehendak Allah atau bukan, atau motif Anda atau tujuan Anda itu salah, bagaimana itu akan beranjak? Tetapi apabila Anda tahu bahwa motif Anda benar, dan itu adalah kehendak Allah, dan tujuan Anda benar, maka itu harus beranjak. Itu saja, atau Allah telah mengatakan sesuatu yang salah.

⁸⁵ Itulah alasannya, waktu saya naik ke panggung, di gereja-gereja, tidak ada orang yang pernah mendengar saya mengatakan hal-hal itu di atas panggung, persoalan-persoalan itu. Saya membiarkan saja hal-hal itu. Lihatlah, itu tergantung kepada, Anda Saudara-Saudara. Mengerti? Saya di sini untuk membantu Anda memenangkan jiwa bagi Kristus, melalui sebuah karunia Ilahi, Anda mengerti. Paham? Itu tidak membuat perbedaan. . . Anda lakukan saja pembaptisan Anda. Tetapi kemudian ketika mengenai. . .

⁸⁶ Tentu saja, saya sudah disebut segala sesuatu. Saya sudah disebut, saya tidak tahu berapa kali, apa saja dari seorang—seorang “inkarnasi anak Allah” turun sampai seorang—seorang “setan.” Itu benar, segala sesuatu. Tetapi, di balik semuanya itu, saya adalah saudaramu, sesama warga negara Kerajaan Allah; bekerja bersama Anda semua, untuk Kerajaan itu. Dan itu benar.

⁸⁷ Sekarang saya akan, kalau ini tidak apa-apa, dan menurut Anda kita punya waktu, saya ingin menceritakan kepada Anda bagaimana kami mendiskusikan itu. Apakah itu tidak apa-apa, Saudara-Saudara, hanya semenit? [Para pendeta itu berkata, “Lanjutkanlah. Tentu.”—Ed.] Saudara, Saudara Ness dan mereka. . . Baiklah. Dan ini mungkin akan membantu sedikit. Ini akan membantu Anda untuk memahami, semacam itu.

⁸⁸ Saya telah mencatat, di sini, beberapa hal yang saya ingat. Ini diambil dari sana. Dan maka mereka bertanya kepada saya, apa yang saya percaya tentang “tritunggal,” apakah saya percaya akan adanya Allah yang “tritunggal”?

⁸⁹ Nah, Saudara-Saudara, ketika kita menghampiri hal ini, saya harap, ketika ini sudah selesai, kiranya kita akan tetap menjadi saudara-saudara yang sama seperti selama ini. Mengerti? Tetapi saya merasa saya berhutang kepada Anda mengenai hal ini, sebab jemaat Anda datang ke pertemuan-pertemuan saya, dan saya tentu saja tidak mau mengirim salah seorang dari mereka pergi, dalam keadaan tertipu.

⁹⁰ Dan saya selalu memberi tahu orang-orang yang menulis pertanyaan kepada saya, di luar yang saya khotbahkan di atas mimbar. . . Dan di sini ada sekretaris saya, dan sebagainya. Jika mereka menanyakan suatu pertanyaan kepada saya, “Bagaimana tentang *ini*, atau bagaimana tentang *itu*?”

⁹¹ Saya katakan, “Tanya kepada gembalamu, ya. Sebab, jika ia telah memimpin kamu sejauh ini, sampai kamu menerima Roh Kudus, maka ia akan memimpinmu terus, kamu mengerti. Kamu, ya, kamu tanyakan saja kepada gembalamu.” Sebab, hal-hal kecil seperti itu dapat menyebabkan kebingungan, dan maka saya menjauhi itu, Anda mengerti.

⁹² Nah, dan telah dikatakan tentang saya bahwa saya adalah seorang—seorang penentang organisasi. Nah, saya bukan

penentang organisasi. Menurut saya organisasi itu baik sekali, tetapi apabila sistem organisasi Anda menjadi rusak, itulah yang saya tentang. Mengerti? Tidak peduli apakah itu keesaan, atau—atau itu adalah tritunggal, atau apa pun itu, sistemnya; sehingga apabila sampai ke satu titik, sekarang Anda . . . dan berkata, “Kami adalah Sidang Jemaat Allah.”

“Nah, siapa itu di seberang jalan?”

⁹³ “Oh, itu adalah saudara-saudara kami. Mereka adalah—mereka disebut Pantekosta Serikat.”

“Nah, siapa itu di sebelah sana?”

⁹⁴ “Oh, itu adalah saudara-saudara dari Foursquare. Oh, kami adalah saudara-saudara yang sangat baik. Kami mempunyai persekutuan yang erat, satu sama lain.”

“Oh, kamu semua percaya hal yang sama?” “Oh, ya, kami percaya.”

“Nah, baiklah, apa yang membuat kamu begini?”

⁹⁵ “Baiklah, Saudara-Saudara *ini* membaptis dengan cara *ini*. Dan yang *ini* membaptis dengan cara *ini*, telentang. Dan yang *ini* membaptis . . .”

⁹⁶ Seperti di Afrika Selatan sana, Saudara, kami menemukan itu. Mereka bertanya kepada saya. Satu kelompok membaptis tiga kali, telungkup. Dan yang satu lagi membaptis tiga kali, telentang. Dan mereka berkata . . . Saya berkata, “Di mana kamu mendapatkan itu?”

⁹⁷ Seorang berkata, “Ketika Ia mati, Alkitab berkata bahwa Ia telungkup ke depan,” dan berkata, “maka kami harus menelungkupkan mereka ke depan.”

⁹⁸ Dan saya berkata, “Baik,” kepada kelompok yang satu lagi, “apa yang . . . Bagaimana dengan kamu?”

Dikatakan, “Apakah engkau pernah menguburkan seseorang dengan mukanya telungkup?”

⁹⁹ Baik, dan Anda tahu apa? Mereka memisahkan diri dan membuat dua kelompok, dua organisasi. Oh, ampun, Saudara-Saudara! Itulah yang diinginkan oleh iblis. Itulah yang benar-benar ia inginkan. Ya. Sadarlah . . .

¹⁰⁰ Nah, lihatlah, itu bukan Misi Iman Rasuli, atau—atau itu juga bukan Sidang Jemaat Pentakosta, di sisi lain. Bukan itu. Ada orang-orang yang baik di dalam kedua kelompok itu, seperti yang ada di sini. Tetapi, Anda lihat, itulah sistem dari hal tersebut.

¹⁰¹ Itu sama seperti Katolik, seperti yang sering saya katakan. Jika ia adalah seorang Katolik, dan bergantung kepada Kristus untuk keselamatan, ia selamat. Tentu saja, itu benar. Jika ia bergantung pada gereja, ia terhilang. Dan setiap orang dari Anda Saudara-Saudara pentakosta tahu, jika kita

mengharapkan gereja Pentakosta untuk menyelamatkan kita, “kita, di antara manusia, adalah yang paling malang,” itu benar, sebab kita terhilang. Itu benar.

¹⁰² Tetapi jika kita mengharapkan Yesus Kristus, maka kita selamat, “oleh imanmu,” (itu, apa?) pekerjaan yang sudah selesai. Dan hal-hal kecil ini mengenai perbuatan, dan merek, itu tidak membuat banyak perbedaan.

¹⁰³ Nah, saya berkata kepada Saudara Scism, untuk . . . dan Saudara Ness, “Untuk menjawab pertanyaanmu,” saya berkata, “nah, saya tidak memihak ke mana pun dengan kamu Saudara-Saudara. Dan saya tahu, selama kamu bertengkar, kamu berdua salah. Mengerti? Sebab, saya lebih baik salah dalam doktrin, dan hati saya benar, daripada benar dalam doktrin saya, dan hati saya salah.” Paham? Saya berkata, “Akhirnya, yang penting adalah kondisi hatimu.”

¹⁰⁴ Dan saya mempraktekkan itu, untuk mengetahui ini: bahwa, jika seseorang, tidak peduli apa yang ia lakukan, dan betapa berbedanya dia, dan apa yang ia katakan mengenai saya; kalau di dalam hati saya, bukan hanya karena tugas, tetapi dari hati saya tidak dapat mengasihi dia seperti saya mengasihi yang lain, maka saya tahu ada sesuatu yang salah di dalam sini, ya. Itu benar, sebab, itulah—itu . . . tidak peduli jika ia . . .

¹⁰⁵ Seorang saudara kecil datang, belum lama ini, seorang saudara kecil dari Gereja Kristus. Dan, oh, ia berdiri di atas sana, dan ia berkata, “Laki-laki ini adalah setan.” Lihat? Ia berkata, “Ia berbicara tentang Roh Kudus.” Ia berkata, “Tidak ada hal yang seperti itu. Mereka, baik, hanya kedua belas rasul itu yang menerima Roh Kudus. Dan—dan kesembuhan Ilahi hanya diberikan kepada kedua belas rasul itu.” Dan melanjutkan terus, sekitar setengah jam.

¹⁰⁶ Dan saya berkata, “Tunggu sebentar, Saudara. Menurut saya engkau seharusnya memberi saya kesempatan untuk membela Ini, ya.” Saya berkata, “Engkau berkata bahwa engkau berbicara di mana Alkitab berbicara, dan diam di mana Alkitab diam.”

Dan ia berkata, “Iya.”

¹⁰⁷ Saya berkata, “Nah, engkau berkata hanya ada dua belas rasul yang menerima Roh Kudus. Alkitab berkata, ‘Ada seratus dua puluh orang di ruang atas itu ketika Roh Kudus turun, perempuan dan semua.’ Dan sudikah engkau memberi tahu saya, apakah menurutmu Paulus tidak menerima Roh Kudus? Dan ia menerima-Nya lama setelah itu, ya. Dan engkau berkata, ‘Karunia kesembuhan hanya diberikan kepada kedua belas rasul.’ Dan Stefanus pergi, beberapa hari kemudian, dan ia bukan salah seorang dari kedua belas orang itu. Ia malahan bukan seorang pengkhotbah. Ia adalah seorang diaken, dan pergi ke Samaria dan mengusir setan-setan.” Dan saya berkata,

“Oh, Saudara!” Sunyi sekali di sini, ya, di mana Anda harus membuatnya begitu.

¹⁰⁸ Dan setelah itu selesai, “Tetapi,” saya katakan, “saya memaafkanmu yang telah memanggil saya setan, sebab saya tahu engkau tidak bermaksud begitu.”

¹⁰⁹ Dan kemudian ketika ia selesai, ia datang kepada saya. Ia berkata, “Ada satu hal yang dapat saya katakan. Engkau memiliki Roh Kristus.”

¹¹⁰ Saya berkata, “Nah, Saudara, saya ini yang mana, setan atau dari Kristus?” Mengerti? Paham?

¹¹¹ Tetapi saya beri tahu Anda, lihatlah, sebab laki-laki itu, ia mengetahui bahwa saya mengasihi dia; tidak peduli, ia tidak setuju, dan tidak setuju dengan begitu kasar dan mencerca. Ia . . .

¹¹² Saya adalah seorang pemburu, dan dengan binatang-binatang buas, sepanjang hidup saya. Dan orang pernah berkata, “Bagaimana . . .” Waktu itu ketika saya harus membunuh beruang itu, dengan sebilah pisau, ya. Dikatakan, “Tidakkah engkau takut kepadanya?”

¹¹³ Saya berkata, “Tidak. Jika saya takut padanya, ia akan membunuh saya, ya.”

¹¹⁴ Tetapi, lihatlah, Anda tidak bisa—Anda tidak bisa menggertaknya. Binatang tahu apakah Anda takut padanya, atau tidak. Anda takut pada seekor kuda, dan lihatlah apa yang akan dilakukan kuda itu, ia akan menginjak Anda. Mengerti? Jadi jika Anda takut . . . Anda tidak bisa menggertaknya. Anda harus benar-benar memiliki itu.

Dan demikianlah caranya dengan Iblis.

¹¹⁵ Demikianlah caranya di antara manusia. Anda harus mengasihi manusia. Anda tidak bisa hanya berpura-pura. Anda harus memilikinya, atau sifat Anda yang sebenarnya akan ketahuan, ya. Itu benar. Anda harus benar-benar mengasihi orang, dan mereka tahu Anda mengasihi mereka. Lihatlah, ada sesuatu mengenai itu.

¹¹⁶ Dan sekarang laki-laki itu, menelepon istri saya, beberapa hari yang lalu, dan berkata, “Apakah Saudara Branham ada di sana?”

Dikatakan, “Tidak.”

¹¹⁷ Dikatakan, “Baik, satu hal yang harus saya katakan. Saya tidak setuju dengan dia, dalam hal teologi, tetapi saya ingin mengatakan bahwa ia adalah seorang hamba Kristus.”

¹¹⁸ Baik, lalu, dan kemudian sebelum saya pergi, ia mengirimkan sepucuk surat kepada saya, dan ia berkata, “Saya akan datang, segera setelah engkau kembali. Saya menginginkan baptisan Roh Kudus yang engkau bicarakan itu.”

¹¹⁹ Jadi, Anda lihat, bagaimana kalau Anda telah... Kalau saya telah memiliki perasaan itu, yang mengatakan, “Wah, tidak ada apa-apa buatmu. Denominasi tuamu tidak baik, dan—dan kamu semua orang Gereja Kristus tidak baik. Kamu tidak baik. Kamu—kamu sekalian adalah setan.” Maka saya tidak akan memenangkan laki-laki itu. Dan jika saya telah memberi tahu dia bahwa saya mengasihi dia, dan tidak bersungguh-sungguh di dalam hati saya, ia akan mengetahuinya. Itu saja yang ada di sana. Anda harus bersungguh-sungguh di dalam hati Anda.

¹²⁰ Dan itu pada malam-malam ketika saya keluar di atas panggung itu, di bawah urapan untuk mengetahui isi hati, ya. Saya tidak memikirkan itu. Saya tidak makan, sejak jam makan siang; dan berpuasa dan berdoa, dan diam di dalam ruangan. Sebab, Ia telah berjanji kepada saya bahwa Ia akan melakukannya. Dan oleh karena itu saya pergi tanpa keraguan sama sekali, karena Ia telah berjanji Ia akan melakukannya. Maka, lihatlah, saya... saya tahu motif saya (apa?), tujuan saya (apa?), untuk kemajuan Kerajaan Allah.

¹²¹ Jika seseorang pergi ke jalan *ini*, jalan *itu*, gereja apa pun yang ia hadiri; asalkan ia datang kepada Kristus, itu tidak menjadi masalah bagi saya. Dan itu ada di dalam hati saya. Paham? Dan tidak peduli, jika kita pergi dan bergabung dengan Gereja Kristus, itu tidak apa-apa. Itu baik. Jika ia... Gereja apa yang ia masuki, itu tidak menjadi masalah bagi saya. Tetapi asalkan saya memenangkan jiwanya bersama Kristus, itulah yang terutama.

¹²² Maka saya berkata, “Saudara Ness, bukan untuk berbeda...” Sekarang saya akan... Bolehkah saya memakai *ini*, Saudara? [Saudara itu berkata, “Tentu.”—Ed.] Saya berkata, “Saya ingin mengatakan dan menjelaskan.” Dan, dalam hal ini, saya akan mengatakan kepada Anda Saudara—Saudara di sini. Nah, jangan katakan ini di tengah-tengah jemaat Anda. Jika Anda mau, dan berbuat baik kepada saya, hanya—hanya—hanya biarlah saya menjadi saudara Anda saja. Anda mengerti? Dan saya, dan jika—jika saya salah, maka maafkanlah saya. Tetapi saya ingin menjelaskan kepada Anda, karena kedua kelompok itu sedang duduk di sini pagi ini, dari kedua-keduanya yaitu Oneness [Keesaan—Terj.] dan—Sidang Jemaat, juga, dan kepercayaan tritunggal.

¹²³ Sekarang saya ingin membuat pernyataan ini. Saya ingin mengatakan bahwa saya percaya bahwa kedua belah pihak salah, selama mereka berdebat satu dengan yang lainnya, sebab motif mereka salah. Dan selama motif Anda salah; tidak peduli apa tujuan Anda, tetapi motif Anda untuk tujuan itu salah, maka itu tidak akan pernah bekerja. Itu benar.

124 Nah, beberapa orang berkata, “Saudara Branham, engkau adalah seorang Jesus Only.” Saya ingin mengatakan bahwa itu adalah kekeliruan. Saya bukan seorang Jesus Only.

125 Seseorang berkata, “Saudara Branham, apakah engkau seorang penganut tritunggal?” Bukan, Pak. Saya bukan seorang penganut tritunggal. Saya seorang Kristen. Mengerti? Saya—saya—saya tidak... Kata tritunggal malah tidak disebut di dalam Alkitab, kata “trinitas.” Dan saya tidak percaya akan adanya tiga Allah yang terpisah.

126 Saya percaya ada satu Allah di dalam tiga jabatan; Bapa, Anak, Roh Kudus. Itulah tepatnya mengapa kita diberi amanat untuk membaptis dalam Nama dari Bapa, Anak, Roh Kudus. Saya percaya bahwa itu adalah Allah merendahkan diri, turun ke bawah.

127 Nah, Allah, ketika Ia pertama kali menampakkan diri kepada manusia, Ia berada dalam bentuk Tiang Api. Anda percaya itu, bukan? Itu... Setiap pembaca Alkitab tahu bahwa Tiang Api yang berada di padang gurun itu adalah Logos, bahwa itu adalah Malaikat Perjanjian, yaitu Kristus.

128 Sebab, Ia berkata... Ia adalah... Itu bukan... Saya percaya itu ada dalam Yohanes 6, Ia berkata, “Sebelum Abraham ada,” tentang “AKU telah ada.” Ia adalah “AKULAH AKU.”

129 Jadi, itu adalah Allah, kudus; bahkan jika orang menyentuh gunung itu, ia harus dibunuh, ya. Baiklah. Nah, Allah yang sama itu berusaha kembali ke dalam ciptaan-Nya yang telah Ia ciptakan. Nah, Ia tidak dapat datang mendekati mereka, sebab mereka berdosa, dan darah kambing dan domba tidak pernah menghapus dosa. Kita tahu itu. Itu hanya menutupi dosa.

130 Nah, tetapi kemudian Allah yang sama yang adalah Tiang Api itu, Ia menjadi manusia, melalui Anak-Nya, dan tinggal di dalam sebuah tubuh yang dinamakan Tuhan Yesus Kristus. Alkitab berkata, “Di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Keallahan.” Dan Yesus berkata dalam... Baik, dalam Satu Timotius 3:16, “Sesungguhnya, agunglah rahasia ibadah kita.” Dan jika mereka dapat menyebut itu agung, wah, apa yang akan kita lakukan, paham? “Agunglah rahasia Allah, sebab Allah telah menyatakan diri dalam rupa manusia, dan menampakkan diri kepada malaikat-malaikat, dan diangkat ke dalam Kemuliaan,” dan seterusnya. Nah, dan Ia berkata dalam Yohanes 14, kepada Tomas, “Apabila engkau telah melihat Aku, engkau telah melihat Bapa. Dan mengapa engkau berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’” Alkitab berkata, bahwa, “Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya.”

131 Nah, Allah tidak bisa menjadi Bapa-Nya Sendiri, dalam satu. Paham?

Jadi, Anda lihat, itu membuat kedua-duanya salah sampai ke akar-akarnya.

¹³² Nah, dan sekarang jika Anda ingin memperhatikan, tidak ada tempat. . . Kalau kita punya tiga Allah, maka kita adalah orang yang tidak mengenal Tuhan. Nah, kita tahu itu.

¹³³ Seperti seorang Yahudi berkata kepada saya suatu kali, waktu saya sedang berbicara dengan dia, dikatakan, “Yang mana dari mereka adalah Allahmu? Yang mana Allahmu; Bapa, Anak, atau Roh Kudus? Yang mana adalah Allahmu?”

Dan saya berkata, “Wah, tidak ada tiga Allah.”

¹³⁴ Ia berkata, “Anda tidak bisa memotong—memotong Allah menjadi tiga bagian dan memberikan-Nya kepada orang Yahudi.”

Saya berkata, “Tidak, Pak.” Saya berkata. . .

¹³⁵ Ketika John Rhyn disembuhkan dari kebutaan, di sana di Fort Wayne, Anda tahu; dan rabi ini yang ada di sini di Mishawa- . . . atau di Fort. . . Benton Harbor. Ia berkata, “Anda tidak bisa memotong Allah menjadi tiga bagian dan memberikan-Nya kepada orang Yahudi.”

¹³⁶ Saya berkata, “Tentu saja tidak. Saya tidak melakukan itu.” Saya berkata, “Rabi, sulitkah bagi Anda untuk percaya kepada para nabi?”

Ia berkata, “Tidak.”

¹³⁷ Saya berkata, “Dalam Yesaya 9:6, ia sedang berbicara tentang siapa, ‘Untuk kita telah lahir seorang anak, seorang Putra telah diberikan, namanya disebut Penasihat, Allah Yang Perkasa, Raja Damai?’”

Ia berkata, “Itu adalah Mesias.”

Saya berkata, “Lalu, Rabi, Mesias akan ada hubungan apa dengan Allah?”

Ia berkata, “Ia akan menjadi Allah.”

¹³⁸ “Itulah yang telah saya pikirkan.” Mengerti? Nah, Anda lihat, itu benar sekali. Itulah siapa Dia. Dan maka saya berkata, “Beri tahu saya sekarang di mana Yesus gagal untuk memenuhi dengan tepat apa yang telah dikatakan nabi akan Ia lakukan.” Dan ia mulai menangis dan berjalan berputar-putar. Saya katakan, “Oleh Itu, John Rhyn menerima penglihatannya.” Mengerti?

Dan ia berkata, “Jauhlah dari pada Allah untuk mempunyai seorang anak!”

¹³⁹ Saya berkata, “Yehovah yang agung menaungi seorang wanita, sebagaimana dikatakan oleh nabi Ia akan melakukannya, dan menciptakan sel Darah. Dan melalui sel Darah itulah muncul tubuh Kristus.”

¹⁴⁰ “Lihatlah, dalam Perjanjian Lama, Rabi,” saya katakan, “apabila seseorang pergi untuk memberikan persembahan, ia mengambil seekor anak domba. Ia tahu bahwa ia telah melanggar perintah Allah, maka ia mengambil seekor anak domba. Ia mengakui dosa-dosanya, dan anak domba ini dibunuh. Sementara . . . tangannya ditumpangkan pada anak domba itu; pengakuannya bahwa ia tahu ia seharusnya mati karena dosanya, tetapi anak domba itu menggantikan tempat dia. Dan sel darah itu dipecahkan; dan ia memegang anak domba yang kecil itu dengan tangannya sampai ia merasakan nyawanya yang kecil itu keluar darinya, dan menjadi kaku. Lalu seorang imam, tentu saja, menumpahkan darah itu ke—ke api, mezbah penghakiman yang terbuat dari tembaga.”

¹⁴¹ Lalu saya berkata, “Orang itu, kemudian, ia keluar dari sana, mengetahui bahwa anak domba itu telah menggantikan tempat dia, tetapi ia keluar dengan keinginan yang sama yang ia miliki ketika ia masuk ke dalam, ya, sebab itu tidak bisa menghapus dosa. Mengerti? Tetapi, kemudian, kasus ini, ‘Orang yang melakukan ibadah itu setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya, tidak sadar lagi akan dosa.’ Di sana, dahulu di sana ada persembahan yang diberikan tiap tahun. Tetapi,” saya katakan, “sekarang ada masa ini, ‘Orang yang melakukan ibadah itu setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya, tidak sadar lagi akan dosa.’ Karena . . .”

¹⁴² “Lihatlah, Rabi. Di dalam hemoglobin, kehidupan kecil itu mulai ada di dalam sel, yang berasal dari kelamin laki-laki, ke dalam perempuan. Dan perempuan memproduksi telur; tetapi, seekor induk ayam bisa bertelur, tetapi jika ia tidak pernah berhubungan dengan ayam jantan, telur itu tidak akan pernah menetas.”

¹⁴³ Dan saya berkata, “Lalu Allah, Yang Mahabesar yang memenuhi seluruh waktu dan ruang, turun ke satu benih kecil di dalam rahim seorang perempuan.” Dan kemudian saya berkata, “Ketika kita diselamatkan hari ini . . . Yesus itu bukan orang Yahudi ataupun non-Yahudi, sebab telur hanya memproduksi dagingnya. Darah yang memiliki Hidup. Jadi kita—kita . . . Alkitab mengatakan, ‘Kita diselamatkan oleh Darah Allah.’ Lihatlah, Ia bukan orang Yahudi ataupun non-Yahudi; Ia adalah Allah. Maka, ketika kita datang ke mezbah dan menumpangkan tangan kita, dengan iman, di atas kepala-Nya, dan merasakan robekan dan erangan di Kalvari, dan mengakui dosa kita, bahwa kita bersalah, dan Ia mati menggantikan kita!”

¹⁴⁴ “Kemudian, Anda lihat,” saya katakan, “darah dari anak domba itu tidak dapat kembali ke atas orang itu, darah yang . . . Sel darah itu sudah pecah, dan nyawa yang terlepas, ketika sel darah anak domba itu pecah, tidak dapat kembali ke atas orang yang melakukan ibadah itu, sebab itu adalah nyawa binatang, dan itu tidak dapat menyatu dengan nyawa manusia.”

145 “Tetapi kali ini, ketika sel darah itu pecah, itu bukan hanya seorang manusia. Itu adalah Hidup Allah, yang terlepas. Dan ketika penyembah meletakkan tangannya, dengan iman, di atas Anak Allah, dan mengakui dosa-dosanya; bukan hidup dari orang lain, tetapi Hidup Allah kembali ke dalam orang tersebut, yaitu Hidup Kekal. Kata Zoe, yang diterjemahkan, ‘Hidup Allah Sendiri.’ Dan Ia berkata bahwa ia akan memberikan kepada kita Zoe, Hidup Kekal, dan sekarang kita adalah putra-putri Allah. Nah itu.”

146 Saya berkata, “Nah apakah itu? Itu adalah Allah, merendahkan diri. Ia datang, pertama; ‘tidak ada orang yang dapat menyentuh Dia,’ sebab manusia telah berdosa. Lalu Ia turun dalam sebuah tubuh, ‘supaya dapat merasakan dosa . . . untuk menanggung dosa.’ Lihat, Ia, satu-satunya hal yang dapat Allah lakukan, supaya adil, adalah melakukannya dengan cara begitu.”

147 Sebagai contoh, bagaimana kalau saya memiliki kuasa atas hadirin ini pagi ini, seperti yang Allah miliki atas umat manusia, dan saya berkata, “Orang pertama yang melihat tiang itu, mati,” dan Tommy Hicks melihat itu? Nah, sebagai contoh, saya mengambil Carl- . . . “Saudara Carlson, engkau mati buat dia.” Itu tidak akan adil. Saya katakan, “Leo, engkau adalah sekretarisku; engkau mati buat dia.” Itu tidak akan adil. “Billy Paul, anakku, engkau mati buat dia.” Itu tidak adil. Satu-satunya cara saya bisa adil, adalah saya sendiri yang mengambil tempatnya.

148 Dan itulah yang telah dilakukan Allah. Ia, Allah, adalah satu Roh. Dan Ia menciptakan . . . Ia, Ia mengganti peranan-Nya. Itu pasti mengejutkan, bagi orang-orang, untuk membayangkan Yehovah kecil. Ia bisa datang, sebagai seorang laki-laki dewasa, tetapi Ia datang ke dalam sebuah palungan, di atas tumpukan kotoran hewan. Yehovah kecil, menangis seperti seorang bayi. Yehovah kecil, bermain seperti anak kecil. Yehovah kecil, bekerja sebagai tukang kayu, seperti seorang buruh. Yehovah kecil, dalam seorang anak remaja. Yehovah, tergantung di antara langit dan bumi, dengan liur dari para pemabuk yang ileran dan ludah dari para prajurit di muka-Nya. Yehovah, mati untuk anak-anak-Nya. Yehovah, mati, untuk menebus; bukan orang lain, tetapi Allah Sendiri! Lihatlah, Allah, itu adalah jabatan-Nya. Mengapa? Ia sedang mencoba untuk kembali ke dalam hati manusia.

149 Nah, kita tidak dapat menyentuh Dia, *Di Sana. Di Sini*, kita merasakan Dia dengan tangan kita. Nah apa yang telah Ia lakukan, melalui persembahan tubuh itu? Ia menjadi Yehovah *di dalam* kita. Kita adalah bagian dari Dia. Pada hari Pentakosta, Tiang Api itu memecahkan diri-Nya sendiri, dan lidah-lidah Api turun ke atas masing-masing, memperlihatkan bahwa Allah memisah-misahkan diri-Nya sendiri di antara Jemaat-Nya.

¹⁵⁰ Lalu, Saudara-Saudara, kalau saja kita bisa bersatu, dan menyatukan Itu bersama! Maka kita memiliki Yehovah dalam kepenuhan, waktu kita menjadi satu. Tetapi bagaimana kita bisa, apabila yang *ini* berbahasa roh dan menerima baptisan, yang *ini*; dan kemudian menyimpan api yang kecil *ini* di sini, dan yang *ini*? Marilah kita menyatukan Itu.

¹⁵¹ Ketika Allah, pada Hari Pentakosta, turun ke bawah, dan Alkitab berkata, “Lidah-lidah api hinggap pada mereka masing-masing.” Dan mereka . . . “Lidah-lidah, seperti nyala Api,” lidah-lidah api. Itu adalah Tiang Api memisah-misahkan diri-Nya sendiri dan membagi-bagikan diri-Nya sendiri, di antara orang-orang, supaya kita menjadi saudara. “Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku; Aku di dalam Aku, dan kamu di dalam Aku.” Dan, kita, kita adalah satu. Kita adalah satu, tidak terpisah.

¹⁵² Nah, Allah Yehovah, di atas *Sini*, tidak dapat menyentuh umat manusia, karena hukum kekudusan-Nya Sendiri; Allah Yehovah menjadi dosa bagi kita, dan membayar harganya; supaya Allah Yehovah yang sama bisa datang dan tinggal *di dalam* kita. Allah *di atas* kita; Allah *beserta* kita; Allah *di dalam* kita. Bukan tiga Allah; satu Allah! Para profesor menjadi gila, mencoba memahami Itu. Ini adalah—ini adalah sebuah penyingkapan. Ini harus disingkapkan kepada Anda.

¹⁵³ Nah, nah, ketika sampai ke soal baptisan, nah, banyak orang . . . Nah, Anda yang harus melakukannya, Saudara-Saudara. Atau, seperti yang saya katakan kepada Saudara Scism dan kepada Saudara Ness, bahwa jika Anda . . . Itu—perdebatan itu muncul. Dan siapa pun, banyak dari Anda para cendekiawan di sini lebih mampu daripada saya; tetapi saya telah banyak mempelajari topik itu. Dan saya telah membaca tentang Bapak-Bapak Pra-Nicea, Konsili Nicea, dan semua sejarawannya, dan sebagainya.

¹⁵⁴ Masalah itu muncul di Konsili Nicea. Kedua belah pihak menjadi bertambah rusak; ketika gereja Katolik mengambil sikap tritunggal yang ekstrem, dan yang satu lagi menjadi unitarian, dan kedua belah pihak mati. Benar sekali, sebab manusia yang melakukannya.

¹⁵⁵ Anda harus membiarkan Allah yang melakukannya, tidak perlu kita yang memecahkan masalah itu. Marilah kita menjadi saudara. Marilah kita berjalan terus dan biarkan Allah yang mengerjakan hal yang akan Ia lakukan. Jika Ia tidak terbatas dan mengetahui segala sesuatu, dan menubuatkan akhir dari permulaan, bagaimana kita bisa melakukan sesuatu mengenai itu? Bergerak terus saja. Begitulah caranya. Tetaplah sejalan, seperti yang saya katakan tadi malam, dengan Yosua kita yang agung.

¹⁵⁶ Nah lihatlah, jika ada tiga Allah . . . Saya hanya ingin menunjukkan kepada Anda betapa menggelikannya hal ini. Kalau ada tiga Allah, berarti Yesus adalah Ba- . . . -Nya Sendiri. Yesus tidak bisa menjadi Bapa-Nya Sendiri, karena hanya ada satu. Dan, kalau ada tiga, Ia tidak dilahirkan melalui seorang perawan. Nah berapa orang . . . [Saudara Branham mengilustrasikan, memakai tiga benda—Ed.] Saya akan menyebut *ini* Allah Bapa; dan *ini* adalah Allah Anak; dan *ini* adalah Allah Roh Kudus.

¹⁵⁷ Nah, bagi Anda Saudara-Saudara yang berlainan di sini, Anda perhatikan ini sebentar dan Anda lihat apa yang saya maksud. Saya berdoa kiranya Allah akan mengizinkan Anda melihatnya. Nah, lihatlah, Anda berdua percaya hal yang sama, tetapi iblis masuk di antara Anda dan memecahkan Anda mengenai hal ini. Ini benar-benar hal yang sama, dan saya akan membuktikannya bagi Anda, melalui pertolongan Allah, dan dengan Alkitab Allah. Jika itu bukan dari Alkitab, jangan terima. Benar.

¹⁵⁸ Tetapi sekarang lihatlah. [Saudara Branham mengilustrasikan, memakai tiga benda—Ed.] *Ini* adalah (apa?) Allah Bapa; *ini* adalah Allah Anak; *ini* adalah Allah Roh Kudus. Baik, sekarang, mari kita setop sebentar sekarang, meletakkan ketiganya itu di sana; Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

¹⁵⁹ Oh, saya—saya tidak akan punya waktu untuk melakukan ini. Saya . . . [Saudara-saudara itu berkata, “Teruskan! Teruskan!”—Ed.] Tetapi, lihatlah, baik, saya akan bergegas secepat-cepatnya. Maafkan saya, Saudara-Saudaraku, tetapi saya—saya tidak pernah sempat berbicara dengan Anda, dan saya—saya ingin melakukan ini.

¹⁶⁰ Dan kemudian, lihatlah; Allah Bapa, Anak, Roh Kudus. Nah, Siapakah Bapa dari Yesus Kristus? Allah adalah Bapa dari Yesus Kristus. Kita semua percaya itu. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah.

¹⁶¹ Sekarang, waktu kita mengambil Matius 28:19, waktu Yesus berkata, “Pergilah kamu, ajarkan semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus.” Sepuluh hari kemudian, Petrus berkata, “Bertobatlah, dan dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.” Ada sebuah kontradiksi langsung di suatu tempat. Nah, marilah kita tidak . . . ada sebuah . . .

¹⁶² Setiap orang sudah bersaksi, dan lain-lain. Inilah halnya. Inilah kepercayaan saya, dan saya hanya membeberkan di hadapan Anda, Saudara-Saudara. Saya tidak mengatakan ini di mimbar-mimbar; itu terserah kepada Anda. Tetapi saya ingin menunjukkan kepada Anda apa yang saya lihat pada kedua belah pihak, supaya Roh Kudus menyingkapkan ini kepada Anda, ya.

163 Nah, Matius 28:19, dan jika—jika Matius 28:19 bertentangan dengan Kisah Para Rasul 2:38, berarti ada sebuah kontradiksi di dalam Alkitab, dan Alkitab ini tidak ada artinya.

164 Nah jika Anda ingin memperhatikan dalam Matius pasal ke-16, Yesus memberikan wahyu kepada Petrus, dan memberikan dia kunci-kuncinya.

165 Nah, ingatlah, Alkitab tidak disingkapkan melalui teologi dari suatu rancangan buatan manusia. Tidak. Itu adalah sebuah pewahyuan.

166 Itu adalah sebuah pewahyuan, dari semula. Mengapa Habel mempersembahkan kepada Allah suatu persembahan yang lebih baik daripada Kain? “Itu diwahyukan kepadanya,” bahwa itu bukan buah persik, dan apel, dan jeruk, dan apel. Jika apel akan membuat perempuan menyadari bahwa mereka telanjang, maka lebih baik kita membagi-bagikan apel lagi, Saudara. Tidakkah Anda berpikir begitu? Nah, itu, itu kedengarannya seperti menghina kekudusan, tetapi saya tidak bermaksud untuk mengatakan itu. Tetapi, itu bukan apel. Tidak, Pak. Nah, dan jika demikian, berarti, “Itu diwahyukan kepada Habel,” bahwa ia adalah darah dari ayahnya. Maka ia mempersembahkan darah, sebab itu adalah sebuah pewahyuan. Seluruhnya dibangun di atas itu.

167 Nah lihatlah, di sini adalah seorang nelayan tua yang bodoh, malahan tidak mendapat pendidikan yang cukup... Alkitab mengatakan bahwa dia adalah orang yang bodoh dan tidak terpelajar. Tetapi ia berdiri di sana, dan Yesus menanyakan pertanyaan ini, “Menurut kamu siapakah Aku Anak Manusia ini?”

168 Seorang mengatakan, “Wah, Engkau adalah—Engkau adalah Mus-...” Atau, “Mereka—mereka bilang, ‘Engkau adalah Musa.’”

“Mereka bilang, Aku ini siapa?”

Seorang berkata, “Wah, Engkau adalah Yeremia atau salah seorang nabi, dan *ini, itu*, atau yang *lain*.”

169 Ia berkata, “Itu bukan pertanyaannya. Aku bertanya kepada *kamu*. Menurut kamu Aku ini siapa?”

170 Dan Petrus langsung keluar, dan berkata, “Engkau adalah Anak Allah.”

171 Dan Ia berkata, “Berbahagialah engkau, Simon, bin Yunus.” Sekarang perhatikan. “Bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga.” Mengerti?

172 Nah perhatikan, sekarang, gereja Katolik berkata bahwa Ia mendirikan Jemaat di atas Petrus. Itu salah.

173 Gereja Protestan berkata, “Ia mendirikan di atas dirinya sendiri.” Tetapi sekarang perhatikan dan ketahuilah, lihat apakah itu benar.

¹⁷⁴ Ia mendirikannya di atas pewahyuan rohani tentang Siapa Dia, lihatlah, sebab Ia berkata, “Diberkatilah engkau, Simon, bin Yunus. Bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu. Aku berkata engkau adalah Simon; di atas batu karang ini” (Batu karang apa? Pewahyuan) “Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan gerbang-gerbang alam maut tidak akan menguasai-Nya.” [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.]

¹⁷⁵ Kemudian, Petrus hadir berdiri ketika Matius 28 diucapkan, dan berbalik dan, sepuluh hari kemudian, dengan wahyu itu, dan membaptis dalam Nama “Tuhan Yesus Kristus.” Mengapa ia melakukan itu? Dengan wahyu dari Allah; dan memiliki kunci-kunci Kerajaan, Saudara.

¹⁷⁶ Nah saya mungkin akan menyakiti Anda sebentar, salah satu pihak dari Anda sekalian, tetapi tunggulah sebentar. Tidak ada satu tempat pun di dalam Alkitab di mana pernah ada orang yang dibaptis dalam Nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Tidak ada satu pun tempat di dalam Kitab Suci. Dan kalau ada, tunjukkan itu. Dan jika Anda dapat menemukan di mana saja dalam sejarah yang suci, sampai pada pembentukan gereja Katolik, saya ingin Anda menunjukkan itu. Tidak ada tempat, nah, dan itu benar.

Tetapi tunggu sebentar sekarang, Anda orang-orang Oneness, sebentar.

¹⁷⁷ Nah, tidak ada tempat di mana . . . Jika ada seseorang yang dapat menunjukkan kepada saya satu nas Kitab Suci di mana upacara itu dipakai di dalam Alkitab, dari “Bapa, Anak, Roh Kudus,” Anda berkewajiban untuk memberi tahu kepada saya di mana seseorang pernah dibaptis seperti itu.

¹⁷⁸ Dan beberapa dari mereka berkata, “Baik, saya akan mengambil apa yang Yesus katakan, bukan apa yang Petrus katakan.” Kalau ayat-ayat itu bertentangan, satu dengan yang lainnya, apa yang akan kita lakukan? Jika itu bukan semuanya dari Allah, bagian mana dari Alkitab yang benar?

¹⁷⁹ Itu semua harus sesuai dan menyatu, dan hanya pewahyuan dari Allah. Sekolah-sekolah kita tidak akan mengajarkan itu. Itu adalah sebuah pewahyuan, Anda harus melihat Itu.

¹⁸⁰ Kemudian, jika kedua laki-laki itu bertentangan, satu dengan yang lainnya, lalu Alkitab macam apa yang sedang kita baca? Bagaimana saya tahu apakah Yohanes 14 itu benar, atau tidak? Bagaimana saya tahu apakah Yohanes 3 itu benar, atau tidak? Bagaimana, bagaimana, bagaimana saya tahu? Mengerti?

¹⁸¹ Tetapi satu-satunya cara saya dapat memiliki iman kepada Allah, adalah dengan mengetahui bahwa Alkitab itu benar, dan percaya bahwa Itu benar, dan tinggal tetap dengan-Nya. Walaupun saya tidak memahaminya-Nya, saya berjalan dengan-Nya, biar bagaimanapun.

¹⁸² Tetapi waktu kontradiksi-kontradiksi ini muncul, pada saat itulah saya pergi ke hadapan Allah, untuk mencari tahu. Dan Malaikat yang sama yang menemui saya dalam pertemuan, dan pada malam hari, adalah Malaikat yang sama Yang mengajarkan Ini kepada saya. Paham? Sekarang lihatlah apakah ini, sebagaimana ini sekarang.

¹⁸³ Nah, Matius 28:19, mari kita amati sejenak sekarang. Dan sekarang saya akan mengambil Kisah Para Rasul 2:38 di sini, di mana Petrus berkata, “Tuhan Yesus Kristus.” Dan Matius berkata, “Bapa, Anak, Roh Kudus.”

¹⁸⁴ Sekarang dengarlah. Ia berkata, “Baptislah mereka . . .” Bukan “dalam nama Bapa, dalam nama Anak, dalam nama Roh Kudus.” Ia tidak pernah mengatakan itu. Tidak ada “nama . . . dalam nama . . . dalam nama.”

¹⁸⁵ Ia tidak pernah berkata, “Baptislah mereka dalam *nama-nama* dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” sebab itu malah tidak masuk akal.

¹⁸⁶ Ia berkata, “Baptislah mereka dalam Nama (N-a-m-a) dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “. . . dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” kata sambung, “dan, dan, dan.”

¹⁸⁷ Bukan “nama-nama.” Bukan “dalam nama Bapa, nama Anak, nama Roh Kudus.” Bukan, “dalam *nama-nama* dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Tetapi, “dalam Nama,” N-a-m-a, tunggal, “dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Sekarang, yang mana di antaranya adalah nama yang benar untuk membaptis di dalamnya? Satu Nama. Nama yang mana? Apakah “Bapa” nama yang benar, atau apakah “Anak” nama yang benar, atau apakah “Roh Kudus” nama yang benar?

¹⁸⁸ Itu adalah sebuah “Nama,” di suatu tempat. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baik, sekarang saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda, kalau begitu. Jika “Nama,” lalu, jika Yesus berkata, “baptislah mereka dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh . . .” Berapa orang yang percaya bahwa Yesus mengatakan itu? [“Amin.”] Itu adalah Kitab Suci. Itu adalah Matius 28:19, “Dalam Nama Bapa, Anak . . .”

¹⁸⁹ [Saudara Branham melihat sesuatu yang mengganggu perhatian—Ed.] Apakah sesuatu yang kami . . . Bukan, itu, saya kira . . . Baiklah, Pak. [Seorang saudara berkata, “Maafkan saya, Saudara Branham?”] Ya. [“Saya ingin mengganti pita kaset ini, dan saya tidak mau melewatkan ini.”] Baiklah. [Bagian yang kosong pada pita kaset.] . . . ? . . .

¹⁹⁰ Nah, “dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Sekarang dengarkan, Saudara-Saudara. Tidak ada itu hal yang disebut nama “Bapa,” sebab *Bapa* bukanlah sebuah nama. Itu adalah sebuah gelar. Tidak ada itu hal yang disebut nama “Anak,”

sebab *Anak* adalah sebuah gelar. Tidak ada itu hal yang disebut nama “Roh Kudus.” Itu menyatakan Ia sebagai apa.

¹⁹¹ Saya mengatakan itu dalam sebuah acara sarapan bagi para pendeta suatu pagi, dan seorang wanita. . . Tidak mengikuti aturan, tentu saja, siapa pun yang mengganggu, sesuatu yang seperti itu. Ia berkata, “Tunggu sebentar! Maafkan saya!” Berkata, “Roh Kudus adalah sebuah nama.”

¹⁹² Saya berkata, “Itu menyatakan Ia sebagai apa. Saya seorang manusia, tetapi nama saya bukan ‘Manusia.’”

¹⁹³ Itu adalah Roh Kudus. Itu bukan sebuah nama. Itu menyatakan Ia sebagai apa. Itu adalah sebuah kata benda, tentu saja, tetapi itu bukan sebuah. . . Itu adalah sebuah—itu adalah sebuah. . . Itu bukan sebuah nama.

¹⁹⁴ Nah, jika Ia berkata, “Baptislah mereka dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,” dan tidak satu pun dari Bapa, Anak, atau Roh Kudus adalah sebuah nama, lalu siapa Namanya? Kita ingin mencari tahu.

¹⁹⁵ Nah, kita bisa mendapatkan itu semua dalam satu tempat di sini, kalau saja Anda mau memperhatikan dan—dan—dan memberikan sedikit waktu sekarang, atau menghemat waktu sedikit, maksud saya. Nah perhatikan Matius 28:19. Nah, saya tidak mengatakan bahwa. . .

¹⁹⁶ Anda mungkin, Anda mungkin pernah melakukan ini, beberapa dari Anda Saudari-Saudari atau Saudara-Saudara. Anda mungkin pernah mengambil sebuah buku, suatu hari, dan melihat di belakangnya, dan dikatakan, “John dan Mary hidup bahagia selamanya.” Nah, siapa John dan Mary ini? Apakah, siapakah John dan Mary yang hidup bahagia selamanya? Hanya ada satu cara bagi Anda untuk mengetahui siapa John dan Mary itu; yaitu, jika itu membingungkan Anda, kembalilah dan bacalah buku itu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kembali ke bagian yang pertama dan bacalah sampai habis, dan itu memberi tahu Anda siapa John dan Mary itu.

¹⁹⁷ Nah, jika Yesus berkata, Yesus Kristus Anak Allah, yang berkata, “Karena itu pergilah kamu, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” dan tidak satu pun dari *Bapa*, *Anak*, atau *Roh Kudus* adalah sebuah nama. Lalu, jika itu membingungkan, lebih baik kita kembali ke bagian yang pertama dari Buku itu.

¹⁹⁸ Sekarang mari kita membuka lagi pasal ke-1 dari Matius, dan kita akan mulai di sana, memberikan silsilahnya, turun sampai ke ayat 18.

¹⁹⁹ Nah perhatikan, nah perhatikan sebentar. [Saudara Branham mengilustrasikan, dengan memakai tiga benda—Ed.] *Ini* adalah Bapa, di sebelah kanan saya; *ini* di tengah adalah Anak; dan *ini* adalah Roh Kudus. Nah, *ini* adalah Bapa dari

Yesus Kristus. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”] Allah adalah Bapa dari Yesus Kristus. Kita semua percaya itu? [“Amin.”] Baiklah.

²⁰⁰ Sekarang Matius 1:18 berkata:

*Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut:
Pada waktu... Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan
Yusuf, sebelum ia... mereka hidup sebagai suami isteri,
ternyata ia mengandung dari... .*

²⁰¹ [Jemaat berkata, “Roh Kudus.”—Ed.] Saya kira Allah adalah Bapa-Nya.

*Dan Ia akan melahirkan anak laki-laki,... Mereka
akan menamakan Dia YESUS,...*

*Dan Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus
hati,... tidak mau mencemarkan nama isterinya di
muka umum, tetapi ia bermaksud menceraikannya
dengan diam-diam.*

*Seperi berikut, tetapi ketika ia mempertimbangkan
maksud itu, lihatlah, malaikat Tuhan nampak
kepadanya dalam mimpi dan berkata: “Yusuf,
anak Daud, janganlah engkau takut mengambil
Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam
kandungannya adalah dari... .*

²⁰² [Jemaat berkata, “Roh Kudus.”—Ed.] Saya kira Allah adalah Bapa-Nya. Nah, apakah Ia mempunyai dua bapa, Saudara-Saudara? [“Tidak.”] Ia tidak bisa mempunyai dua bapa. Jika Ia mempunyai dua bapa, Ia adalah seorang anak haram, dan agama macam apa yang kita miliki di sana? Anda harus mengakui bahwa Allah Bapa dan Roh Kudus adalah Roh yang sama itu sendiri. Tentu, Ia adalah Roh yang sama. Tentu, Ia adalah Roh yang sama itu sendiri. Sekarang, kita sudah selesai, dan melihat itu.

*Dan Ia akan melahirkan anak laki-laki dan mereka
akan menamakan Dia YESUS, karena Dialah yang akan
menyelamatkan umat-Nya dari dosanya.*

... Semua hal itu terjadi supaya genaplah... .

²⁰³ Saya sedang mengutip Alkitab. Anda para pendeta tahu, sementara saya berjalan terus.

*... hal itu terjadi supaya genaplah... yang dikatakan
nabi, oleh Tuhan, yang berbunyi:*

*“... anak dara itu akan mengandung, dan...
melahirkan seorang anak, dan mereka akan
menamakan Dia Imanuel”—yang berarti,...*

²⁰⁴ [Saudara Branham diam sebentar. Jemaat berkata, “Allah menyertai kita.”—Ed.] “Allah menyertai kita!” Apakah itu benar? [“Amin.”]

205 Lalu siapa Nama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus? [Seorang saudara berkata, “Yesus Kristus.”—Ed.] Baik, tentu saja. Itulah sebabnya Petrus membaptis mereka dalam Nama “Yesus Kristus.”

206 Tetapi, saya tidak peduli, apakah Anda dibaptis dalam nama Mawar Sharon, Bunga Bakung dari Lembah, Bintang Fajar, itu adalah gelar-gelar, juga. Jika hati Anda benar kepada Allah, Ia mengenal hati Anda.

207 Tetapi sekarang, nah, saya telah menyatakan itu. Nah, nah saya katakan. . . Nah Saudara Scism berkata, “Nah!” Tentu saja, pasti, itu kelihatannya seperti Oneness, maka ia setuju dengan itu.

208 Nah saya katakan, “Nah di sini saya ingin mengatakan sesuatu kepadamu sekarang.” Paham? Saya katakan, “Sekarang saya ingin membuktikan kepadamu bahwa ini, kedua laki-laki ini, mengatakan hal yang sama.”

209 Nah, Matius berkata, “Dalam Nama Bapa.” Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Dan Petrus berkata, “Dalam Nama Tuhan.” Matius 28:19 berkata, “Dalam Nama Bapa,” dan Kisah Para Rasul 2:38 berkata, “Dalam Nama Tuhan.” Daud berkata, “Tuhan telah berfirman kepada Tuanku.” Siapa Itu? Bapa dan Tuhan adalah Nama yang sama. Daud berkata, “Tuhan telah berfirman kepada Tuanku, ‘Duduklah Engkau di sebelah kanan-Ku.’” Lihatlah, “Dalam Nama Bapa; dalam Nama Tuhan.”

210 Dan Matius berkata, “Dalam Nama Anak,” dan Petrus berkata, “Dalam Nama Yesus.” Siapa Anak itu? Yesus.

211 “Dalam Nama Roh Kudus,” adalah Matius; dan Petrus berkata, “Dalam Nama Kristus,” Logos.

212 *Bapa, Anak, Roh Kudus*, “Tuhan Yesus Kristus.” Wah, itu benar-benar sempurna. Mengerti?

213 Saudara Scism berkata kepada saya. Saudara Scism, Saudara dari Oneness itu, ia berkata, “Saudara Branham, itu benar, tetapi,” ia berkata, “itu adalah *ini*.”

214 Saya berkata, “Maka, ini adalah *itu*.” Itu benar. Mengerti? Saya berkata, “Jika itu adalah *ini*, ini adalah *itu*. Jadi apa yang kamu ributkan?”

215 Saya berkata, “Izinkan saya menyarankan kepada kamu, Saudara-Saudara. Kalau saya membaptis seseorang, inilah yang. . .”

216 Saya berkata, “Sekarang, inilah Dr. Ness.” Dan seseorang berkata, tadi, Anda Saudara-Saudara, bahwa Anda mengenal Dr. Ness.

217 Baik, saya akan mengatakan, di sini, Saudara Hicks di sini, ia memiliki sebuah. . . Menurut saya Anda memiliki sebuah Gelar Doktor. Benarkah itu? Baiklah.

218 Nah saya berkata, “Jika Dr. Ness, duduk di sini . . .” Nah saya berkata, “Jika saya ingin . . .” Nah, waktu saya membawa seseorang ke air, untuk membaptis mereka, saya mengakuinya persis seperti yang ia lakukan, saya katakan, “Itu adalah gelar-gelar untuk Nama-Nya.”

219 Saya berkata, “Nah, saudara-saudara dari Sidang Jemaat memakai gelar-gelar, dan saudara-saudara dari Oneness memakai Nama.” Saya berkata, “Sekarang saya akan membuktikan kepada Anda, bahwa Anda berdua salah, dan saya benar.” Anda tahu bagaimana Anda akan harus . . . Anda menemukan orang-orang yang menjadi tegang karena itu, Anda harus memiliki rasa humor sedikit sekali-sekali, untuk semacam meredakan sedikit. Maka saya berkata, “Saya akan membuktikan kepada Anda bahwa Anda berdua salah, dan saya benar.”

220 Saya berkata, “Nah bagaimana kalau saya ingin menyapa Saudara Ness, saya mengatakan . . .”

221 Atau, atau Saudara Hicks di sini, ya. Saya katakan, “Hicks!” Nah, apakah itu kedengarannya baik? Tidak. Baik, bagaimana kalau saya mengatakan, “Doktor! Hei, Dok! Bagaimana itu?” Nah, itu kedengarannya tidak sopan, bukan?

222 “Padahal,” saya katakan, “begitulah cara kamu Sidang Jemaat melakukannya, ya. Waktu kamu Saudara-Saudara dari Sidang Jemaat berkata, ‘Dalam nama Bapa, dan Anak, Roh Kudus,’ kamu hanya mengatakan, ‘dalam nama pendeta, doktor.’”

223 Dan saya berkata, “Lalu, kamu Saudara-Saudara dari Oneness, waktu Anda membaptis, Anda mengatakan, ‘Yesus!’” Mereka tidak memakai . . .

224 Mereka, Jesus Only, hanya memakai nama “Yesus.” Ada begitu banyak Yesus. Tetapi, Ia adalah Tuhan Yesus Kristus, Anda mengerti. Ada banyak . . . Membaptis dalam nama “Yesus,” saya tentu saja tidak menerima itu; tidak ada ayat Kitab Suci. Anda ambillah yang asli, lihatlah apakah itu bukan “Tuhan Yesus Kristus.” Tentu saja, Ia adalah Tuhan Yesus Kristus. Ada banyak Yesus, tentu saja. Dan *Kristus* adalah yang “Diurapi.”

225 Saya berkata, “Nah, jika saya akan mengatakan hal yang sama kepada Saudara Ness. Saya akan mengatakan, apakah kedengarannya benar bagi saya untuk mengatakan, ‘Hei, Ness!’?” Saya katakan, “Begitulah cara kamu Oneness mengatakannya. Mengerti? Bukankah itu suatu perbuatan menyepelkan yang tidak sopan terhadap laki-laki itu yang telah belajar, dan ia telah mendapat Gelar Doktor? Jika ia sudah belajar dengan susah payah untuk itu, ia seharusnya diberi gelar itu.”

226 Dan saya berkata, “Lalu jika saya berkata, ‘Hei, Dok!’” Saya berkata, “Bukankah itu kedengarannya kasar, bagi seorang

pendeta untuk menyapa sesama pendeta?” Atau, saya berkata, “Begitulah cara Anda melakukannya, hanya satu sisi dari gelar itu.”

²²⁷ Tetapi saya berkata, “Apabila saya membawa seseorang ke air; saya berjalan mendekati dan bertanya kepadanya, dan berbicara, dan menanyakan namanya dan siapa dia, dan imannya.”

²²⁸ “Lalu saya berdoa, dan berkata, ‘Sekarang, Bapa, sebagaimana Engkau telah menugaskan kami untuk “pergi ke seluruh dunia dan menjadikan semua bangsa murid-murid, . . .”’” Anda Saudara-Saudara tahu bahwa itu adalah asli, ya. “...jadikan semua bangsa murid-murid, baptislah mereka dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus; ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Engkau . . .segala sesuatu yang telah Engkau ajarkan kepada kami.””

²²⁹ “Maka kemudian saya berkata, ‘Atas pengakuan imanmu; Atas pengakuanmu akan dosa-dosamu, dan imanmu kepada Anak Allah, aku membaptismu, Saudaraku yang kekasih, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.’”

²³⁰ Saya berkata, “Begitulah cara saya membaptis. Saya mengakui kedua-duanya gelar-gelar-Nya, dan Ia sebagai apa, kedua-duanya Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Dan alasan mengapa Yesus mengatakan itu, adalah . . .”

²³¹ Nah lihatlah. Jika—jika itu tidak demikian, Anda memiliki kontradiksi di dalam Alkitab Anda; Anda memiliki sebuah kontradiksi. Dan apa yang akan Anda lakukan apabila . . . Bagaimana kalau saudara Buddha ini bangkit berdiri dan mengatakan itu, “Bagaimana dengan *ini*?” Apa yang akan mereka katakan ketika mereka memberi tahu saya . . .

²³² Di sana, ketika saudara dari India ini menantang Morris Reedhead, dan berkata kepadanya, dikatakan, “Bagaimana dengan Markus 16?” Ia harus mundur dari hal itu.

²³³ Anda tidak harus mundur dari hal apa pun. Itu adalah Firman Allah. Tinggallah dengan-Nya. Berdoa saja. Dapatkan wahyunya. Semuanya itu berjalan bersama.

²³⁴ Lihatlah, mereka kedua-duanya mengatakan hal itu, sekarang; bukan gelar-gelar; bukan kasar. Saya berkata, “Nah . . .”

²³⁵ Saya mengakui Dia. Ia adalah Bapa; bukan Allah yang lain. Ia adalah Anak; bukan Allah yang lain. Allah yang sama! Anda . . . Itu adalah tiga jabatan. Allah di dalam jabatan sebagai Bapa, jika Anda mau menyebutnya demikian, dari jabatan sebagai Bapa; jabatan sebagai Anak; dan itu adalah Allah yang sama di dalam kita sekarang, “Aku akan menyertaimu.” “Aku,” kata ganti perorangan, “Aku akan menyertaimu.” Jadi, Anda lihat, itu adalah tiga jabatan, bukan tiga Allah.

Nah, Saudara, jika murid-murid itu tidak pernah memakainya, dan terus sepanjang . . .

²³⁶ Saya tidak mengatakan apa-apa menentang itu. Itu tidak apa-apa. Saya beri tahu Anda, kalau seseorang keluar ke sini, dibaptis dalam nama “Mawar Sharon, Bunga Bakung dari Lembah, dan Bintang Fajar,” dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juru Selamatnya; saya akan berkata, “Allah memberkatimu, Saudara! Ayo, mari kita pergi!” Mengerti? Itu benar. Sebab, jika hati Anda tidak benar, Anda tidak benar, biar bagaimanapun. Benar sekali. Dan Anda—hati Anda harus benar.

²³⁷ Dan saya berkata, “Nah lihatlah. Nah, jika saya akan menyapa Saudara Ness di sini, saya akan memanggil ‘Pdt. Dr. Ness.’ Itu tepat. Ia adalah seorang pendeta. Ia harus dihormati sebagai seorang pendeta. Ia sudah belajar, dan banyak belajar. Ia memiliki sebuah Gelar Doktor, maka ia seharusnya dipanggil ‘doktor.’ Itu adalah gelarnya, ya. Dan meskipun demikian, namanya adalah ‘Ness.’ Nah, saya tidak akan memanggil, ‘Hei, Ness! Hei, Dok!’ Tidak, itu tidak akan benar. Saya akan memanggil, ‘Pdt. Dr. Ness.’”

²³⁸ “Lihat, begitulah saya akan memanggil, ya, Ia sebagai apa; kedua-duanya Bapa, Anak, dan Roh Kudus, “Tuhan Yesus Kristus.” Paham?

²³⁹ Dan saya berkata, “Jika saya akan pernah membaptis seseorang dari semua gereja Anda, begitulah cara saya akan membaptisnya.” Saya berkata, “Apakah Anda mau menerima dia, Saudara Ness?”

²⁴⁰ Ia berkata, “Tentu saja. Ia telah dibaptis dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”

Saya berkata, “Apakah Anda mau menerima dia, Saudara Scism?” Ia berkata, “Tentu saja, ia telah dibaptis dalam Nama Yesus.”

²⁴¹ Saya berkata, “Lalu apa masalahmu, Saudara-Saudara? Anda terimalah itu, dan runtuhkan dinding-dinding ini di mana orang-orang yang malang ini berada. Oneness ingin, sebenarnya, jemaatnya, mereka ingin menyembah bersama Sidang Jemaat. Dan Sidang Jemaat, jemaatnya, ingin menyembah bersama Oneness. Dan sebagai saudara memang begitu. Mereka memang begitu. Tetapi selama iblis dapat membuat mereka berkelahi. . . .”

²⁴² Sekarang Anda mengerti apa yang saya maksud, Saudara-Saudara? Saya sedang mengarahkan ke satu hal itu, Yesus Kristus, dan penyatuan Tubuh Yesus Kristus. Itulah maksud saya. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁴³ Nah, saya tidak mengatakan apa-apa tentang, “Hei, kamu tidak dibaptis dalam Nama Yesus; kamu akan masuk ke neraka.” Nah, itu adalah omong kosong.

²⁴⁴ Saya akan memberi tahu Anda apa yang terjadi tempo hari. Saya berada di Texas. Sebelum pergi. . . Dan—Saudara-Saudara di sini adalah saksi akan hal ini. Gereja Oneness, tujuh-puluh-dua gereja, mensponsori pertemuan saya. Dan saya menempatkan Saudara Petty, saudara dari Sidang Jemaat Allah, di atas panggung malam itu. Nah, Anda tahu itu benar. Ia adalah seorang saudara yang baik, Saudara Petty, jika ada seseorang di antara Anda yang mengenal dia, dari Beaumont, Texas. Ia adalah salah seorang yang paling baik yang pernah saya temui. Istrinya adalah seorang Katolik yang sudah bertobat, seorang wanita suci yang sejati. Ia adalah seorang pelayan Allah yang sejati.

²⁴⁵ Beri tahu saya siapa laki-laki yang lebih baik dari Roy Wead, dari Sidang Jemaat Allah. Sebut siapa saja dari para laki-laki ini, lihatlah ke sini, semua saudara yang saya kenal di sekitar sini. Saudara dari gereja Filadelfia ini, dan para laki-laki dari Sidang Jemaat Allah, dan siapa orang yang lebih baik? Beri tahu saya di mana. Beri tahu saya siapa yang lebih baik dari Jack Moore? Beri tahu saya. Ia adalah seorang apa yang mereka sebut. . . Mereka adalah anggota mereka. Ia bukan seorang yang radikal. Anda menemukan orang radikal di kedua belah pihak; dan ke sanalah orang menunjuk, dan ke sanalah iblis menunjuk.

²⁴⁶ Tetapi mereka semua adalah hamba-hamba Allah. Allah telah memberikan mereka Roh Kudus. Kalau bukan karena kasih karunia Allah, kita semua sudah lenyap, bersama pertengaran kita dan sebagainya. Itu benar sekali. Tetapi kasih karunia Allah mengikat kita bersama. Tidak heran kita dapat menyanyikan, “Berkatilah tali yang mengikat hati kita dalam kasih Kristen.” Itulah yang kita butuhkan, kalau begitu.

²⁴⁷ Dan maka Anda tahu apa? Ketua Umum—gereja itu, memanggil saya, dan ia berkata, “Apakah engkau tahu apa yang telah engkau perbuat semalam?” Malam kedua saya di sana.

Saya berkata, “Apa?” Saya berkata, “Mengadakan sebuah pertemuan yang ajaib.”

Dikatakan, “Engkau menempatkan seorang yang berdosa di atas mimbarmu.”

Saya berkata, “Saya tidak mengetahui itu.” Di mana. . .

Dikatakan, “Bpk. Petty itu.”

²⁴⁸ “Oh,” Saya katakan, “seorang yang berdosa? Apa?” Saya berkata, “Ia adalah seorang pengkhotbah dari Sidang Jemaat Allah, Saudara.”

²⁴⁹ Ia berkata, “Ya, tetapi ia tetap seorang yang berdosa, sebab ia belum pernah dibaptis dengan benar.”

²⁵⁰ Dan saya berkata, “Saudara, mohon beri tahu saya mengapa.” Saya berkata, “Ia sudah menerima Roh Kudus.”

²⁵¹ Ia berkata, “Saudara Branham, apa yang dikatakan oleh Petrus? ‘Bertobatlah, dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu.’ Maka dosamu tidak bisa diampuni sampai engkau dibaptis dalam Nama Yesus.”

Saya berkata, “Apakah itu rumusnya, Saudaraku?”

Ia berkata, “Itulah rumusnya.”

²⁵² Saya berkata, “Allah telah mengguncang gerobak apel-Nya Sendiri kalau begitu, dalam Kisah Para Rasul 10:49, sebab, ‘Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas mereka yang mendengarkan Firman itu,’ lihatlah, dan mereka belum pernah dibaptis, sama sekali. Ketika itu, Allah memberikan Roh Kudus kepada orang yang belum bertobat?” Saya katakan, “Di mana di dunia ini engkau berdiri sekarang?”

²⁵³ Ia berkata, “Engkau tahu apa yang akan kami lakukan?” Dikatakan, “Kami akan membuat lingkaran kecil, dan membuatmu berada di luar lingkaran kami.”

²⁵⁴ “Lalu,” saya katakan, “Saya akan membuat satu lingkaran lain, dan memasukkan engkau ke dalam lagi.” Saya berkata, “Engkau tidak bisa mengeluarkan saya, sebab saya mengasihimu. Lihatlah, engkau sama sekali tidak bisa melakukannya.” Saya katakan, “Ada terlalu banyak dari kamu—saudara-saudaramu di luar sana yang mengasihi saya dan percaya kepada saya.” Saya katakan, “Engkau, saya akan—saya akan . . . Mereka akan datang, biar bagaimanapun.” Saya katakan, “Mereka akan datang. Dan engkau tidak bisa mengeluarkan saya. Jika engkau mengeluarkan saya, saya akan memasukkanmu kembali.” Saya katakan, “Ketika engkau membuat satu lingkaran; Allah, melalui kasih karunia-Nya, akan memberikan saya membuat satu lingkaran lagi dan menarikmu kembali lagi.” Itu benar, menarik mereka balik lagi.

²⁵⁵ Dan, Saudara, oh, dalam Nama Kristus saya mengatakan ini. Saya—saya mempunyai . . . saya tahu saya sedang menunda waktu di sini; dan ini sudah hampir waktunya untuk tutup, saya kira, tetapi biarlah saya mengatakan ini, ya.

²⁵⁶ Dan saya berkata kepada laki-laki itu, saya katakan, “Saya akan pergi bersamamu asal engkau mau mengabarkan Kitab Suci, dan memiliki kasih, dan percaya bahwa—bahwa . . . dan berkhotbah dan mengatakan bahwa engkau membaptis orang . . . bukan dalam nama ‘Yesus,’ hanya Yesus. Tidak, Pak. Saya—saya tidak akan setuju dengan itu, sebab saya kenal beberapa orang yang bernama Yesus; mengenal mereka di Afrika dan tempat-tempat lain, orang-orang yang bernama Yesus. Tetapi jika engkau akan memakai istilah ‘Tuhan Yesus Kristus’ kita, saya akan pergi bersamamu dalam hal itu. Itu tidak apa-apa. Saya akan tetap setia kepadamu. Menurut saya engkau

seharusnya menempatkan ‘Bapa, Anak, dan Roh Kudus’ dahulu, ya, untuk menjadikan itu benar.” Saya katakan, “Menurut saya engkau seharusnya melakukan itu.”

Tetapi ia berkata, “Oh, tidak, tidak! Itu, itu berarti kembali ke tritunggal.”

Saya katakan, “Itu bukan sebuah tritunggal. Itu adalah satu Allah dalam tiga jabatan.”

²⁵⁷ Itu bukan sebuah tritunggal, tiga Allah. Kita tidak mempunyai tiga Allah. Tentu saja tidak. Tidak ada hal yang semacam itu. Tidak diajarkan di dalam Alkitab. Dan hanya ada satu Allah. “Dengarlah kamu, Hai orang Israel, Akulah Tuhan Allahmu.” Satu Allah! Perintah pertama, “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.” Tentu saja, Ia adalah satu Allah, bukan tiga.

²⁵⁸ Itu adalah versi Katolik mengenai hal itu; dan itu bermula dari Katolik ke Lutheran, dan turun terus, dan seterusnya, dan secara umum itu dipercaya di antara orang-orang hari ini bahwa kita mempunyai tiga Allah.

²⁵⁹ Dan dalam hal itulah Anda tidak akan pernah... Injil ini tidak akan pernah pergi kepada orang Yahudi... Yang, saya menubuatkan pagi itu kepada seorang misionaris Yahudi di sana. Anda tidak akan pernah membawa Allah tritunggal kepada seorang Yahudi. Anda tidak akan pernah melakukan itu. Yang mana, ia tidak akan melakukan itu; ia memiliki pengertian yang lebih baik dari itu. Lihatlah, ia mengetahui tentang Alkitab lebih dari itu. Tetapi ia tidak pernah merupakan Allah tritunggal, bagi seorang—bagi seorang Yahudi. Jika Anda memberi tahu dia bahwa Itu adalah Yehovah yang sama, ia akan menerimanya sekarang juga. Tentu! Itu saja, ya.

²⁶⁰ Dan saya percaya semua ini. Seperti Yusuf katakan, “Saudara-Saudara, janganlah marah terhadap dirimu sendiri, sebab Allah yang telah melakukan ini,” Anda mengerti. Sebab—sebab hal yang... Supaya itu dapat menunggu sampai saat ini, itu saja, sebab zaman bangsa bukan Yahudi kita sudah hampir habis. Nah, saya percaya itu dengan segenap hati saya. Jadi apakah Anda melihat, Saudara-Saudaraku? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya sedang berusaha mengarahkan pada sesuatu, supaya, kelompok orang ini, para pria yang sudah menerima baptisan Roh Kudus.

²⁶¹ Kelompok Aimee McPherson, apa yang ia lakukan? Ia pertamanya adalah seorang Oneness, saya percaya; lalu keluar dan menjadi Sidang Jemaat; kemudian keluar dan membentuk organisasi sendiri yang berbeda; di sini belum lama ini, untuk menyelipkan sebuah grup kecil, suatu hal kecil.

²⁶² Saya sedang duduk di dalam pertemuan O. L. Jagers. Nah, kita semua mengenal O. L. Jagers. Dia—ayahnya membantu mendirikan Dewan Umum dari Sidang Jemaat Allah. Sekarang,

O. L. adalah seorang yang hebat. Ia adalah seorang pengkhotbah yang hebat. Saya memberi tahu dia, belum lama ini, saya katakan, “Saudara Jagers, seandainya saya bisa berkhotbah seperti engkau, saya tidak akan pernah mengadakan satu pun kebaktian kesembuhan.” Tetapi ia mempunyai segala darah dan anggur, dan hal-hal lain itu, ketika ia pertama-tama mulai di sana.

²⁶³ Maafkan saya, kalau saya menyinggung perasaan Anda, Saudara-Saudara, dalam hal itu. Saya—saya . . . Itu tidak apa-apa. Allah dapat membuat darah datang, anggur datang, atau minyak datang, apa pun yang Ia kehendaki, tetapi itu tidak mengampuni dosa. Tidak, Pak. Tidak, Pak. Tidak, sama sekali. “Darah Yesus Kristus tidak akan pernah kehilangan kuasa-Nya, sampai semua Jemaat Allah yang telah ditebus diselamatkan, untuk tidak berdosa lagi.”

²⁶⁴ Saya katakan, “Saudara Jagers?” Saya membawa dia; saya menelepon dia. Dan ketika itu saya sedang bersama persekutuan Usahawan Kristen. Dan saya berkata, saya katakan, “Saudara O. L.?”

²⁶⁵ Ia berkata, “Engkau berada di mana di dalam dunia ini?” Saya berada di sebuah motel murah yang kecil di luar sana. Dan ia berkata, “Maksudmu engkau memberi tahu saya bahwa mereka menempatkan engkau di luar sini?”

²⁶⁶ Saya katakan, “Itu adalah kemauan saya sendiri. Waktu saya mengunjungi kamu,” saya katakan, “apa yang engkau lakukan? Engkau menempatkan saya di sana di Hotel Statler, dan saya harus berdiri di pojok. Mereka menempatkan saya di meja; saya tidak tahu pisau yang mana yang harus saya pakai, atau tidak ada yang lain. Dan saya tidak . . . Lewat melalui tempat itu, tanpa memakai jas, mereka seperti mau mengusir saya ke luar.” Dan saya katakan, “Saya—saya tidak tahu bagaimana cara menyesuaikan diri.”

Dikatakan, “Saya akan membawamu ke sana, kalau mereka terlalu miskin untuk melakukan itu.”

²⁶⁷ Saya berkata, “Tidak, Pak.” Saya katakan, “Apa yang ingin saya lakukan adalah makan stik bersamamu, jika engkau bersedia untuk membayarnya.”

Dan ia berkata, “Baiklah.”

²⁶⁸ Maka kami pergi ke luar ke sebuah tempat, dan kami duduk. Dan saya berkata, “Saudara Jagers, saya sangat mengagumi engkau punya . . .”

²⁶⁹ Dan ia adalah seorang teman saya yang sangat baik, seorang saudara yang terkasih. Dan saya—saya membawa pamflet kecil dia, dan ia . . . di mana ia membicarakan tentang wanita itu yang baru datang ke sini dari luar negeri, yang ada darah di tangannya, dan sebagainya. Jadi saya membawa itu di dalam

sini. Saya ingin dia menyangkal itu sekali saja, dan pada saat itu saya membawa pamflet yang tertulis di atas—kertas dia, Anda tahu.

²⁷⁰ Saya berkata, “Saya telah melihat ke mana engkau sedang pergi, mengadakan, akan memulai suatu kebangunan rohani yang besar.” Sebab, persekutuan Usahawan itu mengundang saya ke sana, tentu saja.

²⁷¹ Rupanya orang akan tahu. Jika Roh Kudus dapat menyingkapkan di atas panggung, tidak dapatkah Ia memberi tahu saya apa yang sedang terjadi di berbagai tempat, Saudara-Saudara? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁷² Saya dapat memberi tahu Anda, kata per kata, dan membuktikannya melalui Saudara Carlson, dan Saudara ini *di sini*. Saya duduk dalam pertemuan itu, kemarin, dan memberi tahu Saudara-Saudara ini apa yang akan ada di sini pagi ini. [Seorang saudara berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Itu benar. Tepat. [“Amin.”] Paham? Sebab, Roh Kudus membangunkan saya, dan berkata, “Berdirilah dekat jendela.” Saya melihat, jendela itu, dan Ia menunjukkan kepada saya dengan tepat sekali *ini*. Saya berkata, “Nah, Saudara-Saudara . . .” [Seorang saudara berkata, “Itu benar.”] Saya telah menunjukkan ini kepada Anda, benar sekali. Tuh! Mengerti?

Wah, mereka seharusnya mengetahui itu

²⁷³ Di sini belum lama ini, seorang laki-laki berdiri, di sini di Chautauqua, dan berkata, “Saudara Branham adalah seorang nabi.” Saya tidak mengklaim sebagai nabi. Mengerti? Tetapi ia berkata, “Saudara Branham adalah seorang nabi waktu ia berada di bawah Roh untuk mengetahui rahasia di hati, tetapi,” dikatakan, “oh, Doktrinnya adalah racun. Berhatilah dengan Itu.” Saya berpikir, seorang laki-laki yang berpendidikan, dapat mengatakan hal yang seperti itu?

²⁷⁴ Apakah artinya *Seorang nabi*? “Seorang penafsir Firman yang Ilahi.” “Firman Tuhan datang kepada nabi,” Anda mengerti. Tetapi, itu saja, itu tidak ada hubungan.

²⁷⁵ Tetapi, biar bagaimanapun, Saudara Jagers. Dan saya berkata, ia berkata, oh . . . Saya berkata, “Saya telah melihat mengenai wanita itu yang di tangannya ada darah.”

²⁷⁶ “Oh,” ia berkata, “Saudara Branham, itu adalah hal yang paling luar biasa yang pernah engkau lihat!”

²⁷⁷ Saya berkata, “Saudara Jagers, saya mengasihimu. Pertama-tama, saya ingin engkau menaruh tangan saya di tanganmu. Mari kita katakan bahwa kita adalah saudara.”

Ia berkata, “Tentu. Ada masalah apa?”

²⁷⁸ Saya berkata, “Engkau adalah salah seorang pengkhotbah yang paling kuat yang saya kenal. Betapa—betapa engkau adalah sebuah alat bagi Allah!”

279 Ia berkata, “Terima kasih, Saudara Branham. Engkau benar-benar rendah hati.”

280 Saya berkata, “Saya tidak mengatakan itu untuk bersikap rendah hati. Saya mengatakan itu karena saya percaya itu. Engkau adalah hamba Allah.” Tetapi saya katakan, “Saudara Jagers, kalau engkau tidak. . . Engkau—engkau sedang berlari terlalu jauh di luar; engkau tidak memiliki sesuatu untuk mengimbangi apa yang sedang engkau katakan. Engkau mendasarkan. . .”

281 Dan inilah yang menjadi masalah dengan banyak dari Anda Sidang Jemaat Allah, dan orang-orang lain, dalam kebaktian-kebaktian kesembuhan ini. Saya tidak menyalahkan Anda. Ada begitu banyak yang disebut. . . Dan Tommy, di sini, adalah seorang saudara yang baik, dan kita tahu betapa teguhnya ia berdiri. Tetapi ada begitu banyak di negeri ini hari ini di bawah nama kesembuhan Ilahi, tidak heran Anda tidak mau mensponsori pertemuan di kota ini. Mereka datang dan menghabiskan uang orang, dan pergi ke luar. Dan apa yang mereka terima? Tidak memberikan orang-orang sedikit pun yang lebih dari yang Anda berikan dari panggung, dari mimbar Anda sendiri. Dan Anda benar, Saudara-Saudara. Saya memberi tahu Anda, Anda benar. Tetapi itu hanya seperti. . .

282 Saya membaca sejarah Martin Luther. Di sana dikatakan, “Bukanlah suatu misteri bahwa Martin Luther dapat memprotes gereja Katolik, dan melewatinya dengan selamat.” Anda telah membaca sejarah dia. “Tetapi bahwa Martin Luther mampu bertahan menghadapi semua fanatisme yang mengikuti kebangunan rohaninya, itulah yang menjadi misteri.”

283 Dan ketika peristiwa yang luar biasa itu selesai, orang yang tidak bersunat mengikuti, sama seperti ketika di Mesir. Dan itu selalu menyebabkan masalah di luar di negeri ini. Kami tahu itu, ketika kami ke luar sana. Yang, menyebabkan munculnya Korah, dan Allah harus menghancurkannya. Tetapi, Saudara-Saudara, saya tidak menyalahkan Anda.

284 Saudara Jagers duduk di sana dan berusaha memberi tahu saya bahwa Roh Kuduslah yang melakukannya. Dan berkata. . . Dan saat itu saya membawa, di atas kertasnya sendiri. . . Saya berkata, “Saudara Jagers, sekarang,” saya katakan, “Saya adalah seorang murid kelas tujuh. Dan engkau adalah seorang Doktor Ilmu Ketuhanan, dan belajar untuk menjadi pengacara. Engkau dibesarkan di gereja yang bersih, dan layak, Sidang Jemaat Allah. Ayahmu telah membantu mendirikan denominasi itu. Dan engkau menjauhkan diri, itu terserah kepadamu.” Tetapi saya katakan, “Itu terserah kepada siapa saja, yang ingin melakukan itu. Saya tidak memberi batas apa-apa di situ. Tetapi ketika sampai mengenai sebuah alat yang seperti engkau, dapat memenangkan ribuan jiwa bagi Kristus, mau membangun

pelayananmu berdasarkan sensasi.” Saya katakan, “Saudara Jagers, engkau membangun sebuah pilar seperti *itu*, jika engkau tidak memiliki sesuatu untuk mengimbangnya, setelah beberapa lama itu akan jatuh. Dan engkau harus memiliki Kitab Suci untuk apa yang engkau katakan.”

Ia berkata, “Ada Kitab Sucinya.”

Saya berkata, “Keluarkan itu.”

²⁸⁵ Ia berkata, “Baik, Saudara Branham,” dikatakan, “itu adalah Roh Kudus yang melakukannya.”

²⁸⁶ Saya katakan, “Tunjukkan kepada saya Kitab Sucinya di mana Ia mengatakan, Roh Kudus pernah membuat darah keluar pada seseorang, dan sebagainya, seperti itu. Tunjukkan saja itu; minyak tumpah ke luar dari mereka. Engkau katakan, ‘Minyak itu adalah untuk kesembuhan Ilahi.’ Dan engkau katakan, ‘Darah wanita itu akan menjadi keselamatan bangsa-bangsa.’” Saya berkata, “Kalau itu demikian, lalu apa yang terjadi dengan Darah Yesus Kristus? Itu menghapus. Dan apa pun yang melawan Itu, adalah anti. Hal itu melawan Itu.” Saya berkata, “Hal itu menjadi sebuah doktrin antikristus.”

“Oh,” ia berkata, “Saudara Branham, engkau akan mengerti suatu hari.”

²⁸⁷ Saya berkata, “Saya harap saya tidak akan pernah mengerti seperti itu. Nah, Saudara,” saya katakan, “Saya mengasihimu, dan engkau adalah saudaraku.” Dan saya katakan, “Saudara Jagers, engkau akan berada pada sebuah ranting, setelah beberapa lama, di mana engkau tidak bisa mundur. Kembalilah ke gerejamu, dan kembali dan tinggallah dengan Injil.” Dan saya berkata, “Jangan membangun itu atas dasar sensasi-sensasi.” Saya katakan, “Itu. . .”

²⁸⁸ Sekarang ia mempunyai, ia membaptis untuk Kehidupan Kekal, Anda tahu, “Setiap kali engkau membaptis, engkau kembali menjadi seorang perempuan atau laki-laki muda. Nah itu akan. . . Engkau tidak akan (tidak pernah) mati.” Maka, itu, itu, ia berada di ujung ranting saat ini; dan segala “pil vitamin dari Laut Mati.” Anda mengerti? Tetapi itulah, Saudara, Anda mulai dengan sensasi-sensasi kecil itu.

²⁸⁹ Dan Anda para pria di sini yang mempunyai gereja-gereja ini, Anda membiarkan sesuatu seperti itu masuk ke kota ini, dan, Anda tahu, iblis itu licik, dan ia—ia melompat masuk ke dalam hal-hal seperti itu. Ia bertengkar mengenai itu. Dan ia—ia membuat orang menjadi tegang, dan ia menyebabkan kekacauan di dalam gereja, dan sebagainya. Tetapi itu bukan demikian.

²⁹⁰ Nah, di sini. Tidak peduli betapa benarnya Anda, inilah satu hal di mana kita gagal dan meleset, Saudara-Saudaraku. Sekarang saya akan menutup, dengan mengatakan ini. Tidak peduli betapa benarnya saya, dan betapa alkitabiahnya saya,

dan betapa banyaknya saya mengerti mengenai Alkitab Allah; jika saya tidak memiliki Roh Allah, kasih, di dalam hati saya, bagi seluruh umat manusia dan semua, maka dari mulai saya sudah salah.

²⁹¹ Nah, Paulus berkata, dalam Satu Korintus 13, “Sekalipun aku mempunyai pengetahuan, ya, dan mengerti segala rahasia Allah, lihatlah; mengerti, semua; dan tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat,” itu adalah Anda sekalian yang berbicara kepada Allah, dan selalu itu adalah yang tidak bisa ditafsirkan. “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa, bahasa manusia dan bahasa malaikat yang sejati, dan tidak mempunyai kasih, cinta, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku.” Jadi jika saya mengetahui segala rahasia Allah, dan dapat membeberkannya dan—dan membuat semuanya itu tepat pada sasaran, dan saya tidak mempunyai kasih, apa gunanya itu? Dan ketika saya . . .

²⁹² Yesus berkata, “Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu . . .” jikalau Sidang Jemaat mengasihi Oneness, dan Oneness mengasihi Sidang Jemaat, “jikalau kamu mengasihi, satu sama lain,” entah benar atau salah. Dan selama tujuannya salah, motifnya salah, lebih tepatnya, maka dari mulai Anda sudah salah. Bukankah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lihatlah, “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan tidak mempunyai kasih, aku masih sama sekali tidak berguna.” Sebab, Allah adalah kasih. Kita tahu itu.

²⁹³ Dan saya percaya dalam hal berbahasa roh. Nah, seseorang berkata, “Saudara Branham tidak percaya tentang bukti awal.” Saya ingin menjelaskan itu kepada Anda sekarang. Mengerti? Saya ingin memberi tahu Anda.

²⁹⁴ Saya percaya bahwa ketika seseorang menerima Kristus, ia menerima sebagian dari Roh Kudus. Sebab, Yesus berkata, dalam Matius—pasal ke-12, dari pasal ke-5 dan dua puluh- . . . ayat ke-24, Ia berkata. Bukan, saya percaya itu dalam Injil Yohanes 5:24. Ia berkata, “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup Kekal.” Nah, hanya ada satu bentuk dari Hidup Kekal. “Dan tidak turut dihukum, tetapi ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.”

²⁹⁵ Nah, saya percaya bahwa tidak ada seorang pun yang dapat memanggil dirinya sendiri; Allah harus memanggil dia. Dan jika Allah benar-benar memanggil dia . . . Dan ada banyak orang, kita tahu, Saudara-Saudara, yang menggebu-gebu dan mengira bahwa Allah telah memanggil dia, tetapi kehidupan

mereka segera . . . diketahui, Anda mengetahui. Tetapi jika Allah memanggil Anda, wah, Anda, Anda akan berada di sana, dan Anda akan tetap di sana, melihat, tahu. Dan kemudian jika . . . Nah, itu bukan doktrin Baptis. Anda tahu itu, ya.

²⁹⁶ Tetapi, saya tidak percaya dalam hal berjabat tangan dan memiliki jaminan Kekal, dan semua hal itu. Saya—saya tidak percaya itu, tidak sama sekali. Jika mereka ingin percaya itu, baik, itu tidak apa-apa. Saya tetap mengatakan mereka saudara-saudara saya.

²⁹⁷ Pagi ini, seandainya saya meminta sepotong pai, (ini hampir jam makan siang), saya mungkin suka yang buah ceri, dan Anda mungkin memilih yang buah apel, tetapi kita sama-sama makan pai. Mengerti? Jadi itu sama sekali tidak membuat . . . yang penting kita makan.

²⁹⁸ Begitulah cara kami percaya. Jika Anda ingin menjadi Oneness, jadilah Oneness; jika Anda ingin menjadi Sidang Jemaat Allah, jadilah Sidang Jemaat Allah. Jika Anda ingin menjadi apa pun Anda sekarang, Baptis, Presbiterian, jadilah seorang Kristen di dalamnya. Mengerti?

²⁹⁹ Dan—dan Anda carilah sendiri, tetapi jangan bertengkar satu sama lain. Sebab, hal-hal kecil ini, itu semua bersatu. Itu benar. Itu semua bersatu dan menuju ke satu tempat itu.

³⁰⁰ Dan—dan tidak menjadi masalah apa yang kita lakukan, berapa banyak mujizat yang dapat kita lakukan, berapa banyak gunung yang dapat kita pindahkan, atau apa pun itu; sampai kita tiba ke suatu tempat di mana kita mengasihi, bukan pura-pura, tetapi kita saling mengasihi. Waktu kita mengasihi setiap saudara, tidak peduli ia anggota gereja apa, kita mengasihi dia; bukan hanya pura-pura kita mengasihi, karena kita tahu itu adalah sebuah konsep agama, yaitu, “Kita harus melakukannya.” Tetapi, karena kita memang mengasihi, kita mengasihi satu sama lain; kemudian, kesabaran, bersabar satu sama lain.

³⁰¹ Dan saya percaya, dalam Kolose 3, sekitar 9, sekitar itu . . . Saya mungkin, saya—saya tidak . . . Saya mungkin keliru mengenai ayat Alkitabnya, tetapi Itu mengatakan ini. Setelah kita menjadi seorang Kristen, kita seharusnya tidak dengki. Mengerti? Kita tidak bisa memiliki iman apabila kita mencoba saling membeda-bedakan orang. Lihatlah, kita tidak boleh melakukan itu; kita tidak bisa memiliki iman. Kita harus menghormati Allah, ya, menghormati Dia. Percaya kepada saudara-saudaraku, tentu, itu adalah kasih; tetapi hormat dan kemuliaan bagi Allah! Dalam hal mengenai . . . Tetapi percayalah dan saling meyakini. “Dan jangan saling berdusta.” Mengerti? “Jangan berdusta satu sama lain.” Jika saya memberi tahu Anda pagi ini, “Saya mengasihi Anda,” saya harus benar-

benar begitu. Jika tidak, saya adalah seorang yang munafik. Itu tepat sekali.

³⁰² Nah, Saudara-Saudara, sejalan dengan ini. . . Nah, Saudara Tommy, saya harap saya tidak menunda terlalu lama di sini. Saya. . . Saudara Tommy ada sesuatu untuk disampaikan sebentar lagi. Tetapi mungkin saya ingin mengatakan ini, pada waktu saya datang di tengah-tengah Anda. . .

³⁰³ Saya percaya ini. Saya percaya bahwa Allah Bapa kita menaungi seorang perawan yang bernama Maria, dan menciptakan di dalam dia sebuah sel Darah yang melahirkan Yesus Kristus, yaitu Anak Allah, kemah di mana di dalamnya Allah menyelubungi diri-Nya sendiri, di dalam daging, menyatakan diri-Nya sendiri di tengah-tengah kita. "Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya." Saya percaya sel Darah itu dipecahkan di Kalvari, untuk pengampunan dosa kita. Dan Roh itu keluar dari Dia dan kembali ke atas Jemaat, sebab, Kristus, Roh Kudus; Kristus, Logos, ada di dalam kita sekarang, Roh Kudus, melalui baptisan. Menjadikan kita. . . Kristus membagi-bagikan diri-Nya, memberikan Hidup-Nya bagi kita masing-masing, supaya kita, sebagai satu kelompok orang, bisa menjadi Jemaat Allah. Dan belum lama ini. . .

³⁰⁴ Saya biasa menunggang kuda. Anda tahu itu. Ayah saya adalah seorang penunggang kuda, hebat. Saya biasa menunggang. Kami menggembalakan—itu. . . di Lembah Arapaho, atau maksud saya Sungai Troublesome, di Padang Arapaho. Asosiasi Hereford menggembalakan ternak di lembah itu. Dan di atas lembah itu, para peternak, mereka—mereka memiliki begitu banyak rumput yang dapat mereka tumbuhkan. Dan apabila sebuah peternakan dapat menghasilkan sebanyak satu ton rumput kering, Anda dapat menggembalakan sapi di atas—di atas padang rumput itu, di sana di bawah Estes Park, dan Anda dapat menggembalakan sapi di atas padang rumput. . . Tempat-tempat berburu saya yang bagus sekali, di atas sana. Dan saya pernah bekerja di peternakan di sana selama setahun. Saya masih pergi, di musim Semi dan musim Gugur, apabila saya sedang libur dan bisa, dan menunggang dalam pengumpulan ternak, hanya untuk bisa berada di sana, sebab saya sangat suka menunggang kuda. Dan sepanjang jalan menaiki dan menuruni tem-. . . lembah itu, ada sekelompok peternak yang diberi hak untuk masuk ke sini, dan untuk menggembalakan ternak mereka. Dan pada waktu musim Semi, sering kali, saya telah membantu mereka mengumpulkan ternak dan menggembalakan ternak di sana.

³⁰⁵ Dan di sana ada sebuah pagar pemisah, di mana ternak itu bisa mengeluyur ke properti milik pribadi, ketika turun melewati padang itu. Sampai. . . Dan seorang petugas peternakan berdiri di sana dan menghitung ternak itu ketika

ia masuk, ketika ternak itu masuk. Dan saya pernah duduk, sehari-hari, berjam-jam; memperhatikan ternak Bpk. Grimes lewat, dia memakai cap Intan; kami punya adalah Cakar Kalkun; dan mereka punya—Tripod tepat di bawah kami; lalu Jeffrey punya, dan seterusnya. Kemudian saya mengangkat kaki saya, sebagaimana banyak dari Anda sekalian tahu, menyilang pada tanduk pelana itu, dan duduk di sana dan memperhatikan petugas itu sementara ia berdiri di sana, menghitung ternak-ternak ini.

³⁰⁶ Saya melihat satu hal. Ia tidak banyak memperhatikan merek yang ada pada ternak itu. Tetapi ada satu hal yang sungguh-sungguh ia cari, yaitu label darah. Ternak itu harus merupakan keturunan Hereford yang berdarah murni atau ia tidak bisa masuk ke balik pagar itu, tetapi mereknya tidak membuat banyak perbedaan.

³⁰⁷ Dan saya berpikir akan begitulah caranya di Penghakiman. Ia tidak akan melihat pada merek kita, tetapi Ia akan mencari label Darah itu.

³⁰⁸ Saya telah membuat kesalahan-kesalahan saya, Saudara-Saudara, dan saya telah melakukan begitu banyak hal yang salah. Dan jika kapan saja sepanjang jalan ini saya telah membawa, atau Anda pernah mendengar sesuatu yang mungkin telah saya ucapkan atau katakan, yang semacam menyinggung perasaan, atau jika saya telah mengatakan sesuatu pagi ini yang menyinggung perasaan, saya meminta kepada Anda, sebagai seorang Saudara Kristen atau Saudari, maafkan saya. Saya tidak bermaksud melakukan itu. Saya hanya menumpahkan isi hati saya kepada Anda, supaya kita bisa tahu.

³⁰⁹ Jika ada baptisan yang harus dilakukan, Anda Saudara-Saudara yang melakukannya, Anda sendiri, ya. Itu, saya—saya tidak lakukan. Jika saya pernah, begitulah cara saya akan membaptis, dengan cara seperti itu. Dan satu di antara Anda berdua dapat mengambil itu, ya. Jadi Anda dapat membawa orangnya, mereka dibaptis dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan mereka dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, juga. Maka jika saya akan pernah membaptis seseorang... tetapi saya masih belum pernah melakukannya. Saya hanya membaptis di gereja saya sendiri, dan itu hanya orang-orang di sana. Dan begitulah cara orang-orang di gereja saya dibaptis. Dan jika Anda mau melihat ke belakang, itulah tata cara Misionaris lama, tata cara Baptis Misionaris lama. Dan sekarang jika... Demikianlah itu.

³¹⁰ Saya percaya kesembuhan Ilahi. Saya percaya baptisan Roh Kudus. Saya percaya dalam—dalam hal Roh Kudus berbicara dalam bahasa roh. Saya percaya semua karunia yang telah Allah berikan kepada Jemaat-Nya. Saya setuju, seratus persen. Tetapi saya percaya...

311 Saya tidak setuju dengan banyak dari kesembuhan yang super-duper ini yang ada di mana-mana hari ini. Saya hanya ingin mengatakan sesuatu di sini. Beberapa waktu yang lalu ada seorang saudara. . . Dan itu bukan Saudara Tommy Hicks yang saya kasihi ini, yang saya hormati sebagai seorang pelayan Kristus yang sejati. Ada seorang saudara yang lain di negeri lain, dan di negeri ini ada seorang. . . Ia hanya, setiap waktu, “Penyembuh yang super-duper dari Allah! Penyembuh yang super-duper,” Anda tahu, seperti itu.

312 Dan saya menerima sepucuk surat setelah laki-laki itu. . . dari gereja Lutheran. Dan sekretaris saya di sini tahu bahwa kami menyimpan itu di dalam arsip. Saya tidak akan menyebut nama laki-laki itu, sebab itu tidak seperti orang Kristen. Walaupun, saya tidak setuju dengan pemikiran orang itu, tetapi itu sama sekali tidak apa-apa. Saya mengasihi dia. Ia adalah saudara saya.

313 Tetapi ini sudah sampai ke tahap di mana mereka harus memiliki suatu macam sensasi, atau dikobar-kobarkan semangatnya, atau sesuatu yang lain seperti itu, ya. Dan, itu, itu tidak baik, lihatlah. Saudara. . . “Latihan badani sangat terbatas gunanya.”

314 Dan maka pendeta Lutheran ini menulis kembali ke pendeta ini sepucuk—sepucuk—sepucuk surat. Dan ia berkata, “Kalian para penginjil Amerika yang datang ke sini,” dikatakan, “dengan semua kesembuhanmu yang super-duper bagi setiap orang!”

315 Dan nah ini kedengarannya seperti karangan bunga buat saya sendiri, tetapi Allah tahu saya tidak bermaksud begitu. “Tetapi,” ia berkata, “ketika—ketika Deborah Stadskev kecil meninggal, bayi itu, dan ibu itu berdiri di sana pada hari itu di India-. . . di California, di mana bayi itu telah mati, dan sudah dingin. Dan melihat. . . meletakkan bayi itu di tangan Saudara Branham, dan ia berdiri di sana dan berdoa buatnya. Dan bayi itu mulai berteriak dan menendang-nendang; dan mengembalikan bayi itu kepada ibunya.”

316 Ia juga tahu mengenai kasus di Meksiko itu. Yang mana, kami dapat mendasarkan ini pada pernyataan yang dibuat oleh persekutuan Usahawan Injil Sepenuh. Anda harus memiliki sesuatu yang dinyatakan oleh seorang dokter. Ketika bayi Meksiko yang kecil itu telah mati pagi itu, pada pukul 9, dan ini adalah pukul sebelas malam itu. Dokter menuliskan pernyataannya. Saudara Espinoza, yang dikenal oleh banyak dari Anda Saudara-Saudara dari Sidang Jemaat Allah, dialah orangnya yang menerima pernyataan itu dari dokter, bahwa bayi itu sudah mati.

317 Dan saya melihat sebuah penglihatan di atas kerumunan orang; pada waktu dua puluh ribu orang Katolik datang kepada

Kristus, Kota Meksiko. Saya berkata, “Jangan kamu ambil saja itu. Saya tidak tahu, bayi itu. . . Saya baru saja melihat sebuah penglihatan di luar sini.”

³¹⁸ Dan Billy berada di sana, berusaha, bersama tiga puluh atau empat puluh penerima tamu, tidak dapat menahan wanita kecil itu di luar dari barisan doa, bersama bayi itu. Wanita itu berlari di antara kaki mereka, dan sebagainya. Maka, akhirnya, saya mengirim Jack Moore ke bawah. Saya katakan, “Pergilah, doakan itu.”

³¹⁹ Saya melihat ke luar sini, dan saya melihat seorang bayi Meksiko yang kecil sedang tersenyum. Saya katakan, “Tunggu sebentar. Bawa dia ke sini.” Mengerti? Dan ketika saya meletakkan tangan saya pada selimut itu. . . Hari itu hujan lebat, sepanjang hari. Dan mereka sudah berdiri di sana sejak dini hari pagi itu, dan ini sekitar pukul sebelas malam itu. Dan meletakkan kedua tangan saya di atas bayi kecil itu. Ia mulai menendang-nendang dan memekik. Dan mereka mulai berteriak-teriak.

³²⁰ Maka, kemudian mereka membawanya ke bawah dan mendapatkan pernyataan itu. Pergi ke dokter, dan dokter itu berkata, “Saya telah menyatakan bahwa bayi itu sudah mati, tadi pagi pada pukul sembilan. Ia mati karena radang paru-paru.” Mengerti? Dan jadi maka hal-hal itu adalah—adalah—adalah benar. Ada surat-surat pernyataannya. Itu harus begitu.

³²¹ Kita harus selalu jujur dan benar mengenai apa pun. Jangan membuat itu menjadi. . . Biarkan saja itu menjadi apa adanya. Biarkan itu. . . Allah tidak memerlukan pertolongan dalam hal apa pun. Anda mengerti, Ia—Ia—Ia adalah Allah.

³²² Maka inilah yang ia katakan sekarang, “Tetapi ketika ibu ini menelepon Saudara Branham di Amerika, menangis kepada dia melalui telepon, ‘Datanglah dan bangkitkan bayi kecil saya!’ Dan Pemerintah Amerika Serikat. . .”

³²³ Suaminya adalah seorang pendeta di Angkatan Darat. Dan Anda sekalian kenal Julius, banyak dari Anda kenal; menulis buku saya, *Seorang Nabi Mengunjungi Afrika*.

³²⁴ Dan ibu kecil yang malang dari Norwegia itu, berteriak, sekeras-kerasnya, mengatakan, “Saudara Branham, saya berdiri di sana ketika bayi itu hidup kembali!” Dikatakan, “Kami percaya bahwa engkau adalah pelayan. . . Kristus.” Dikatakan, “Datanglah, tumpangkan kedua tanganmu di atas bayi saya, dan ia akan hidup.” Baru meninggal hanya beberapa saat yang lalu, karena radang paru-paru; setelah sakit selama sekitar empat jam, lima.

³²⁵ Dan orang-orang ini sudah berada di sana, bersorak dan berteriak, dan melompat-lompat, sambil berkata, “Allah akan menghidupkan bayi ini! Allah akan menghidupkan bayi ini!” Dan berkata. . .

³²⁶ Dengan itu, maskapai American Air...atau, bukan American Airlines. Angkatan Darat Amerika Serikat akan menerbangkan saya ke sana dengan sebuah pesawat jet, dan kembali, dalam waktu sehari. Mengerti?

³²⁷ Dan saya berkata, “Sebelum saya datang, biarlah saya mencari kehendak Tuhan.” Maka saya berdoa, dua hari. Dan dokter itu begitu baik untuk mengizinkan bayi itu terbaring di sana.

³²⁸ Lalu, suatu pagi, saya bangun dan mulai berjalan ke luar ke dalam dapur. Saya melihat; berdiri di sana, di atas, ada sebuah Cahaya yang hampir seukuran lampu itu di sana, berputar berkeliling, mengatakan, “Jangan menyentuh itu. Jangan menghardik itu. Itu adalah tangan Tuhan.”

³²⁹ Saya langsung balik dengan berlari dan memberi tahu bangsa itu, dan menelepon dan berkata, “Saya—saya tidak bisa datang.”

³³⁰ Dan pendeta Lutheran ini berkata, “Mengapa engkau tidak menunggu dahulu sampai engkau menerima keputusan yang jelas dari Allah, seperti yang Saudara Branham lakukan, dan kemudian engkau akan tahu apa yang engkau bicarakan!”

³³¹ Nah, begitu saja, Saudara-Saudara, kalau saja kita tidak langsung mengambil kesimpulan; dan menunggu, dan mendapat sebuah pancaran cahaya, keputusan yang jelas dari Allah.

³³² Dan semua ini di sini, menyembuhkan orang-orang berdosa yang tidak tahu apa-apa mengenai Allah. Saya percaya bahwa kesembuhan Ilahi itu berdasarkan satu prinsip, bahwa Anda harus datang kepada Allah, dahulu, dan memberikan hati Anda kepada-Nya, dan membersihkan hidup Anda di dalam Darah Yesus Kristus, dan kemudian Allah akan bekerja dengan Anda dan menyembuhkan Anda. Sama seperti yang Saudara ini katakan, tentang wanita kecil itu yang telah ia doakan di sana, seorang yang kudus milik Allah, Anda mengerti.

³³³ Di dalam hidup saya, saya telah membuat banyak kesalahan. Saya telah melakukan banyak hal yang salah. Mungkin saya akan, jika saya hidup lebih lama, saya akan melakukan lebih banyak lagi. Mungkin beberapa di antaranya akan menjadi batu sandungan di jalan Anda. Saya harap Anda memaafkan saya.

³³⁴ Saya sedang membaca tentang Abraham, bagaimana dalam kebingungan yang ia alami. Bagaimana ia, waduh, hal-hal yang telah ia lakukan; ia meragukan Allah; dan berdusta mengenai istrinya; dan segalanya. Tetapi ketika komentar Ilahi mengenai dia ditulis dalam Roma 4, itu tidak pernah menyebut kesalahan-kesalahan dia, tetapi dikatakan, “Abraham tidak pernah bimbang” karena ketidakpercayaan...kepada Allah, “tetapi kuat.” Semua kesalahannya dilupakan semua, ketika komentar Ilahi mengenai kehidupannya ditulis. Kebingungannya disebut pun tidak. Kesalahan-kesalahannya tidak disebut.

³³⁵ Dan, Saudara-Saudara, saya harap, bahwa ketika komentar Ilahi mengenai saya dibaca pada Hari itu, kiranya Ia akan menghapuskan saya punya, juga, dan tidak akan memikirkan mengenai hal-hal itu pada waktu itu. Saya harap Anda berbuat begitu, juga. Allah memberkati Anda.

³³⁶ [Saudara Tommy Hicks menyampaikan komentar, lalu berdoa. Jemaat memuji Tuhan, lalu menyanyikan *Aku Cinta Dia*. Saudara-saudara itu saling berpelukan, dan saudari-saudari itu saling berpelukan. Sesudah delapan menit, Saudara Branham kembali ke mikrofon—Ed.]

³³⁷ Jika saya dapat melihat ini terjadi di mana-mana di seluruh dunia, saya akan berkata, “Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera!”



KEBERADAAN ALLAH DIJELASKAN IND61-0425B
(The Godhead Explained)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Selasa pagi, 25 April, 1961, di Holiday Inn di Chicago, Illinois, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org